

SKRIPSI

**HUBUNGAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN
PEMBENTUKAN AKHLAK SISWA KELAS V DI SD NEGERI
8 METRO SELATAN**

Oleh:

**NARIA MAYA NOVIANA
NPM: 1701050071**



**Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO LAMPUNG
T.A 1442 H / 2021 M**

**HUBUNGAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN PEMBENTUKAN
AKHLAK SISWA KELAS V DI SD NEGERI 8 METRO SELATAN**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:
NARIA MAYA NOVIANA
NPM: 1701050071

Pembimbing I : Suhendi, M.Pd.
Pembimbing II : Dea Tara Ningtyas, M.Pd.

Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO LAMPUNG
T.A 1442 H / 2021 M**

PERSETUJUAN

Judul : HUBUNGAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN
PEMBENTUKAN AKHLAK SISWA KELAS V DI SD NEGERI
8 METRO SELATAN

Nama : Naria Maya Noviana

NPM : 1701050071

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Dosen Pembimbing I


Suhendi, M.Pd
NIP. 19730625 200312 1 003

Metro, 25 Oktober 2021
Dosen Pembimbing II


Dea Tara Ningtyas, M.Pd
NIP. 19940304 201801 2 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Naria Maya Noviana
NPM : 1701050071
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Yang berjudul : HUBUNGAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN
PEMBENTUKAN AKHLAK SISWA KELAS V DI SD
NEGERI 8 METRO SELATAN

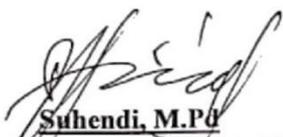
Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Dosen Pembimbing I

Metro, 25 Oktober 2021
Dosen Pembimbing II


Suhendi, M.Pd
NIP. 19730625 200312 1 003


Dea Tara Ningtyas, M.Pd
NIP. 19940304 201801 2 002

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-5406/11-28-1/0/PP: 00-9/12/2021

Skripsi dengan judul: HUBUNGAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN PEMBENTUKAN AKHLAK SISWA KELAS V DI SD NEGERI 8 METRO SELATAN, yang disusun oleh Naria Maya Noviana, NPM. 1701050071, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Senin/ 29 November 2021.

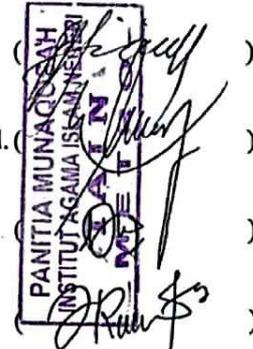
TIM PENGUJUI

Ketua/Moderator : Suhendi, M.Pd.

Penguji I : Dian Eka Priyantoro, S.Pd.I. M.Pd.

Penguji II : Dea Tara Ningtyas, M.Pd.

Sekretaris : Revina Risqiyani, M.Pd.



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Luthfi M.Pd.
NIP. 450208121989031006

ABSTRAK

HUBUNGAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN PEMBENTUKAN AKHLAK SISWA KELAS V DI SEKOLAH SD NEGERI 8 METRO SELATAN

Oleh:

NARIA MAYA NOVIANA

Diera globalisasi saat ini, anak didik banyak yang terpengaruh dengan budaya orang luar yang tentunya tidak sesuai dengan norma-norma agama. Tentu saja ini menjadi masalah yang cukup besar apabila penerus bangsa mengalami krisis moral dan akhlak. Hal inilah yang menjadi tantangan bagi pendidik untuk membina, membimbing anak didik untuk membentuk akhlak yang mulia anak didik di sekolah.

Pendidikan Agama Islam yakni upaya sadar dan terencana untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Quran dan Al-Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran latihan, serta penggunaan pengalaman.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui ada tidaknya hubungan Pendidikan Agama Islam dengan pembentukan akhlak siswa yang berlangsung di SD Negeri 8 Metro Selatan. Penelitian ini bersifat kuantitatif. Anggota populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V yang berjumlah 21 siswa. teknik analisis menggunakan product momet dan dianalisis secara statistik menggunakan uji asumsi klasik uji normalitas, uji linearitas, dan dianalisis menggunakan uji t dengan SPSS versi 23.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Hubungan Pendidikan Agama islam dengan pembentukan akhlak siswa di sekolah, terdapat hubungan yang signifikan. Berdasarkan hasil analisa dengan menggunakan SPSS versi 23, uji korelasi pearson antara Pendidikan Agama Islam dengan pembentukan akhlak siswa $r_{hitung} > r_{tabel}$, yaitu 0,711 lebih besar dari 0,05 jika dilihat dari interpretasi pedoman koefisiensi korelasi maka termasuk kedalam kategori koefisiensi korelasi yang memiliki hubungan kuat. Berdasarkan uji t diketahui nilai r_{hitung} sebesar 4,412 $> r_{tabel}$ sebesar 2,093 artinya r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Nilai signifikansi 0,00 $<$ 0,05 dari pengujian hipotesis yang diajukan H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Pendidikan Agama Islam dengan pembentukan akhlak siswa kelas V di SD Negeri 8 Metro Selatan.

Kata kunci : Hubungan, Pendidikan Agama Islam, Akhlak.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Naria Maya Noviana
NPM : 1701050071
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 10 November 2021

Yang menyatakan

Naria Maya Noviana
NPM. 1701050071

MOTTO

يُسْرًا أَلْعُسْرِ مَعَ إِنَّ

“ Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”¹

¹QS. Al-Insyirah (94) : Ayat 6

PERSEMBAHAN

Dengan hati yang ikhlas dan penuh rasa syukur kehadiran Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya untuk mengiringi langkah ku mencapai cita-cita, studi akhir ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya tercinta bapak Mu'in dan ibu Sunarni yang telah mendukung saya, memberikan semangat dan senantiasa mendoakan saya.
2. Adikku tercinta Riadi Saputra yang selalu senantiasa mendukung saya, dan saudara-saudara saya yang telah membantu dan mendukung saya.
3. Sahabat-sahabat saya yang telah banyak membantu saya.
4. Almamaterku IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr, wb

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi. Penulisan skripsi ini adalah salah satu bagian dari syarat untuk menyelesaikan pendidikan program strata (S1) pada Fakultas dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna untuk memperoleh Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bantuan, arahan, serta bimbingan dari pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada: Dr. Hj. Siti nurjanah, M.Ag. selaku rektor IAIN Metro, Dr. Zuhairi, M.Pd. selaku Dekan Fakultas dan Ilmu Keguruan, H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd. Ketua Jurusan PGMI, Suhendi, M.Pd. dan Dea Tara Ningtyas, M.Pd. yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada ibu Hernawati, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SDN 8 Metro Selatan yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian di SD tersebut.

Penulis berharap skripsi ini dapat berguna dalam rangka menambah wawasan serta pengetahuan kita. Penulis memohon maaf jika terdapat kesalahan dalam penyusunan atau pemilihan kata yang kurang tepat, penulis mengharap kritik dan saran yang membangun demi perbaikan skripsi ini, penulis ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum wr.wb

Metro, 25 November 2021

Penulis

Naria Maya Noviana
NPM. 1701050071

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
F. Penelitian Relevan.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pendidikan Agama Islam	9
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam.....	9
2. Ajaran Pendidikan Agama Islam.....	10
3. Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam.....	12
4. Fungsi Pendidikan Agama Islam	15
5. Materi Pendidikan Agama Islam	16
B. Hakikat Akhlak	18
1. Pengertian Akhlak	18
2. Sumber Akhlak.....	19
3. Ruang Lingkup Akhlak	20
C. Pengaruh Pendidikan Agama Islam	23
D. Hipotesis Penelitian.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	25
B. Definisi Operasional Variabel.....	25
C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling.....	27
D. Teknik Pengumpulan Data	27
E. Instrumen Penelitian.....	29

F. Teknik Analisis Data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAAN	
A. Hasil Penelitian	36
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	36
2. Deskripsi Hasil Penelitian	41
B. Pembahasan	50
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	54
B. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Variabel Penelitian dan Instrumen Penelitian.....	30
2. Kisi-Kisi Tes Pendidikan Agama Islam.....	30
3. Kisi-Kisi Angket Akhlak Siswa.....	31
4. Hasil Validitas Tes Pendidikan Agama Islam.....	32
5. Hasil Validitas Angket Akhlak siswa	33
6. Hasil Analisis Reliabilitas Tes PAI.....	34
7. Hasil Analisis Reliabilitas Angket Akhlak Siswa.....	34
8. Data Siswa SDN 8 Metro Selatan	39
9. Keadaan dan Karyawan SDN 8 Metro Selatan.....	39
10. Deskripsi Data Tes Pendidikan Agama Islam.....	41
11. Rumusan Kategorisasi Hasil Tes Pendidikan Agama Islam.....	42
12. Destribusi Frekuensi Hasil tes Pendidikan Agama Islam	42
13. Deskripsi Data Angket Akhlak Siswa.....	43
14. Rumusan Kategorisasi Hasil Angket Akhlak Siswa	44
15. Destribusi Frekuensi Hasil Destribusi Frekuensi Hasil	44
16. Hasil Uji Normalitas	46
17. Pedomaan untuk Memberikan Interpretasi Koefisiensi Korelasi	48
18. Hasil Uji Korelasi Pearson.....	48
19. Koefisiensi Regresi Sederhana.....	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Histogram Normalitas	45
2. Diagram Normalitas	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Skor Tes Variabel Pendidikan Agama Islam	57
2. Skor Angket Variabel Akhlak Siswa	58
3. Nilai r Tabel	59
4. Hasil Uji Normalitas	60
5. Hasil Uji Linearitas	60
6. Hasil Uji Korelasi.....	61
7. Hasil Uji t.....	61
8. Nilai T Tabel	62
9. Outline.....	63
10. Alat Pengumpul Data	64
11. Surat Bimbingan Skripsi	71
12. Surat Bebas Pustaka Jurusan PGMI.....	72
13. Surat Keterangan Bebas Pustaka.....	73
14. Surat Izin Pra-Survey	74
15. Surat Balasan Izin Pra-Survey	75
16. Surat Izin Research	76
17. Surat Balasan Izin Research.....	77
18. Surat Tugas	78
19. Kartu Bimbingan Skripsi	79
20. Foto Penelitian	90

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan ialah usaha sadar yang dilakukan untuk mempersiapkan anak didik dimasa yang akan datang supaya dapat memainkan peranannya dalam kehidupan bermasyarakat melalui proses bimbingan, pengajaran, dan latihan yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat dan pemerintah di dalam pendidikan formal maupun non formal yang berlangsung sepanjang hayat.² Pendidikan ialah pengalaman-pengalaman dari hasil belajar yang terprogram di dalam pendidikan formal maupun non formal yang berlangsung seumur hidup yang bertujuan untuk optimalisasi pertimbangan kemampuan-kemampuan individu, supaya dimasa yang akan datang dapat memainkan peranan hidup secara tepat.³

Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi manusia. Pendidikan mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dengan pendidikan manusia mampu menciptakan dan menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi dirinya sendiri bahkan orang lain. Seseorang mampu mencapai tujuan yang hendak dicapai melalui pendidikan yang diperolehnya melalui proses bimbingan, pengajaran dan latihan.

Hasil dari pendidikan tidak hanya mencerdaskan siswa, tetapi juga harus diimbangi dengan pendidikan agama karena pendidikan agama di

²Redja Mudiyaharjo, *Pengantar Pendidikan: Sebuah Studi Awal Tentang Dasar-Dasar Pendidikan Pada Umumnya dan Pendidikan di Indonesia*, cet ke-2(jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), 11.

³*Ibid.*

dalamnya mengajarkan kebaikan dan menjauhkan diri dari perbuatan buruk. Seseorang yang mendapatkan pendidikan agama yang baik maka ia mampu mengontrol dirinya sendiri, mampu membedakan yang baik dan buruk. Pendidikan agama diperoleh melalui bimbingan, tuntunan, dan pengajaran baik itu di pendidikan formal maupun non formal dengan tujuan supaya berperilaku sesuai dengan ajaran-ajaran agama.

Pendidikan agama diperoleh anak didik pertama kali di dalam keluarga, karena keluarga adalah pendidikan pertama anak. Maka peran keluarga disini sangat penting untuk membentuk akhlak anak, pendidikan agama di dalam keluarga sangat berpengaruh bagi anak hingga anak dewasa.

Sekolah atau pondok pesantren adalah lembaga selanjutnya yang mempunyai tanggung jawab untuk membina dan membentuk akhlak anak didik. Anak didik dikirim ke lembaga pendidikan berkelanjutan seperti sekolah atau pondok pesantren dengan tujuan supaya anak memperoleh ilmu agama yang baik. Tidak semuanya pendidikan agama didapatkan di dalam keluarga, tetapi juga di sekolah anak mendapatkan pendidikan agama yang baik. Di sekolah anak didik dibimbing dan dituntun oleh pendidik. Anak didik mendapatkan pendidikan apa yang tidak didapatkan di dalam pendidikan keluarga.

Namun saat ini banyak tantangan yang harus dihadapi oleh pendidik untuk membina akhlak pada anak didik di sekolah. Diera globalisasi saat ini, anak didik banyak yang terpengaruh dengan budaya orang luar yang tentunya tidak sesuai dengan norma-norma agama. Tentu saja ini menjadi masalah yang

cukup besar apabila penerus bangsa mengalami krisis moral dan akhlak. Hal inilah yang menjadi tantangan bagi pendidik untuk membina, membimbing anak didik untuk membentuk akhlak yang mulia anak didik di sekolah. Tugas seorang pendidik tidak hanya memberikan pengajaran yang sifatnya pengetahuan saja tetapi seorang pendidik juga harus mampu membina, membimbing, dan menuntun anak didik menjadi manusia yang bermartabat. Karena pengaruh inilah banyak sekali saat ini dijumpai kenakalan-kenakalan yang dilakukan anak didik dilingkungan sekolah karena kurangnya akhlak anak didik. Suksesnya suatu lembaga pendidikan dilihat dari kualitas akhlak anak didiknya.

Hal ini juga ditemukan di SD Negeri 8 Metro Selatan berdasarkan observasi yang peneliti lakukan. Peneliti menemukan kenakalan-kenakalan anak didik dilingkungan sekolah, seperti masih ada anak didik yang tidak menaati peraturan, tidak mengerjakan tugas, berkata kotor, dan kurangnya sopan santun terhadap guru, masih banyak anak didik yang datang terlambat, berkelahi sesama teman, serta tidak memperhatikan guru pada saat pembelajaran dikelas.⁴ Hal ini yang menjadi sorotan peneliti bahwa ternyata memang benar adanya krisis moral dan akhlak pada anak didik. Tentu saja ini menjadi tugas seorang pendidik untuk membina dan membimbing anak didik untuk berakhlak mulia.

Sebagaimana tujuan pendidikan nasional termuat dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 menyatakan:

⁴ Observasi di SDN 8 Metro Selatan Tanggal 2 Februari 2020

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang martabat dalam rangka mencerdaskan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar dapat menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁵

Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional di atas yaitu anak didik supaya menjadi manusia yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia maka perlunya pendidikan yang mampu membimbing anak didik untuk memiliki akhlak yang mulia. Untuk mewujudkan hal tersebut yaitu melalui Pendidikan Agama Islam di sekolah. Pendidikan Agama Islam merupakan pendidikan yang mampu membina akhlak anak didik disekolah.

Berdasarkan pemaparan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Hubungan Pendidikan Agama Islam dengan Pembentukan Akhlak Siswa Kelas V di SD Negeri 8 Metro Selatan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Rendahnya akhlak siswa terhadap guru
2. Rendahnya akhlak siswa terhadap sesama teman

C. Batasan Masalah

Supaya pembahasan penelitian ini tidak meluas dan dapat lebih terarah, maka peneliti membatasi masalah yang diteliti, yaitu:

⁵Depdiknas, *UU SISDIKNAS 2003*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2003), 5.

1. Pendidikan Agama Islam yaitu mengenai materi pelajaran PAI meliputi perilaku saling mengingatkan, perilaku suka menolong dan sikap menghargai pendapat.
2. Akhlak siswa meliputi akhlak terhadap guru dan akhlak terhadap sesama teman.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka peneliti merumuskan masalah yaitu: Adakah hubungan Pendidikan Agama Islam dengan pembentukan akhlak siswa disekolah?.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui tentang Pendidikan Agama Islam siswa kelas V di SD Negeri 8 Metro Selatan.
- b. Untuk mengetahui apa yang mempengaruhi pembentukan akhlak siswa kelas V di SD Negeri 8 Metro Selatan.
- c. Untuk mengetahui hubungan Pendidikan Agama Islam dengan pembentukan akhlak siswa disekolah di SD Negeri 8 Metro Selatan.

2. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Teoritis

Dapat menjadi wawasan penelitian berikutnya dan menambah pengetahuan kepada pembaca bahwa ada hubungannya pendidikan agama dalam proses pembentukan akhlak.

- b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Siswa

Diharapkan penelitian ini dapat membantu siswa dalam berperilaku baik dan mempunyai akhlak yang mulia

2) Bagi Guru

Diharapkan penelitian ini dapat membantu guru untuk membina akhlak siswa disekolah

3) Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang pembentukan akhlak siswa melalui Pendidikan Agama Islam yang dapat digunakan sebagai bekal saat tugas dilapangan.

F. Penelitian yang Relevan

1. Sri Fatmawati *Hubungan Pendidikan Agama Islam dengan Akhlak Siswa Kelas VIII Di SMP 03 Tangerang Selatan*.⁶

Hasil penelitian: Dari hasil penelitian penulis mengemukakan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara Pendidikan Agama Islam dengan akhlak siswa. Berdasarkan hasil analisa data dengan korelasi *pearson product moment* diperoleh nilai hasil r hitung = 0,810, r tabel = 0,304 dengan $df = 40$ dan dengan *coefficient of determination* diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 66% dan hasil t hitung = 14,51.

2. Ahmad Radiyansyah *Hubungan Minat Belajar PAI Terhadap Akhlak Siswa SMP Al-Amin Palangkaraya*.⁷

⁶Sri Fatmawati. Hubungan Pendidikan Agama Islam dengan Akhlak Siswa kelas VIII Di SMP 03 Tangerang Selatan, (Skripsi UIN Syarif Hidayatullah, 2011).

⁷Ahmad Radiyansyah. Hubungan Minat Belajar PAI Terhadap Akhlak Siswa SMP Al-Amin Palangkaraya, (Skripsi IAIN Palangkaraya, 2019).

Hasil penelitian: hasil penelitian menunjukkan 1) minat siswa pada mata pelajaran PAI siswa SMP Al-Amin Palangkaraya tergolong tinggi dengan skor rata sebesar 4.028 untuk tiap siswa. 2) Akhlak siswa SMP Al-Amin Palangkaraya tergolong dalam kategori sedang dengan skor rata-rata 3.996 untuk tiap siswa. 3) terdapat hubungan antara minat belajar siswa terhadap akhlak siswa dengan nilai signifikansi 0,000.

3. *Ma'ani Hubungan Pendidikan Agama Islam di Pesantren Terhadap Pembentukan Akhlak Santri.*⁸

Hasil penelitian: hubungan antara Pendidikan Agama Islam di Pesantren terhadap pembentukan akhlak santri di pondok pesantren Raudhatul Qoni'in secara keseluruhan memiliki hubungan sedang, hal ini dapat terlihat dari nilai uji koefisien korelasi sebesar 0,515 dan terletak antara 0,40 - 0,70 yang berarti terjadi korelasi sedang atau cukup. Adapun nilai uji koefisiensi determinasi sebesar 0,265 yang berarti variabel x memiliki kontribusi terhadap variabel y sebesar 26,5% sedangkan sisanya yaitu $100\% - 26,5\% = 73,5\%$ dipengaruhi oleh faktor lain yang dapat meningkatkan pembentukan akhlak santri.⁹

Berdasarkan ketiga judul penelitian relevan di atas perbedaan penelitian ini dengan ketiganya adalah terletak pada lokasi penelitian dan juga respondennya. Fokus penelitian ini tentang Pendidikan Agama Islam yaitu mengenai materi pelajaran PAI meliputi perilaku saling mengingatkan,

⁸ Ma'ani. Hubungan Pendidikan Agama Islam di Pesantren Terhadap Pembentukan Akhlak Santri, (Skripsi IAIN Sultan Hasanuddin Banten, 2016).

perilaku suka menolong dan sikap menghargai pendapat, dan pembentukan akhlak siswa meliputi akhlak siswa terhadap guru dan akhlak sesama teman. Persamaan penelitian yaitu sama-sama meneliti Pendidikan Agama Islam dengan akhlak siswa.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Dalam Pendidikan Agama Islam pendidikan diartikan sebagai usaha membina dan mengembangkan aspek-aspek rohaniyah dan jasmaniah. Pendidikan Agama Islam yakni upaya sadar dan terencana untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran Agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Quran dan Al-Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran latihan, serta penggunaan pengalaman.¹

Pengertian pendidikan berdasarkan pandangan Islam dikemukakan sebagai berikut:

- a. Omar Muhammad Al-Thoumy Al-Syaibani mendefinisikan Pendidikan Agama Islam yaitu proses mengubah tingkah laku individu pada kehidupan pribadi, masyarakat, dan alam sekitarnya, dengan cara pengajaran sebagai suatu aktivitas asasi dan sebagai profesi diantara profesi-profesi asasi dalam masyarakat.²
- b. Ahmad D. Marimba mendefinisikan Pendidikan Agama Islam ialah bimbingan atau pemimpin secara sadar oleh pendidik terhadap

¹Ramayulis, *Metologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia), 21.

² Muhammad Muntahibun Nafis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Penerbit Teras, 2011), 23.

perkembangan jasmani dan rohani peserta didik menuju terbentuknya keperibadiannya yang utama (insan kamil).³

Berdasarkan definisi pendapat menurut ahli di atas maka Pendidikan Agama Islam adalah upaya untuk membimbing seseorang baik jasmani maupun rohaninya.

2. Ajaran Pendidikan Agama Islam

a. Akidah

Kata *aqidah* berasal dari bahasa Arab yaitu kata kerja '*aqdun-`aqoid* berarti akal atau ikatan. Secara istilah aqidah berarti sesuatu yang wajib diyakini tanpa keraguan. Sedangkan maksud dari aqidah Islamiyah yaitu menyakini secara sungguh-sungguh segala sesuatu yang disampaikan oleh Nabi Muhammad SAW. Inti dari akidah Islamiyah yaitu meng-esakan Allah SWT. Dengan menyakini bahwa tiada tuhan yang wajib disembah selain Allah. Pokok-pokok akidah Islamiyah terangkum dalam rukun iman yaitu, iman kepada Allah, Iman kepada malaikat-malaikat Allah, Iman kepada kitab-kitab Allah, iman kepada para nabi dan rasul Allah, iman kepada hari akhir (hari kiamat), dan iman kepada qoda dan qodar.⁴

Ciri-ciri orang yang memiliki akidah yang baik atau beriman kepada Allah yaitu bersyukur kepada Allah SWT, memperbanyak munajat kepada Allah SWT dan pasrah kepadanya, memperbanyak mengingat kematian, mampu menahan amarah, melaksanakan perintah

³Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan*, (Bandung: Al-Ma'arif, 1992), 19.

⁴Abd. Rozak dan Ja`far, *Studi Islam Di Tengah Masyarakat Majemuk Islam Rahmatan Lil'alamin*, (Tangrang Selatan: Yayasan Asy Syariah Modern Indonesia, 2019), 13.

allah, menjauhi larangannya, mempercayai dengan benar rukun iman. Seseorang yang memiliki akidah yang kuat, pasti akan melaksanakan ibadah dengan tertib, memiliki akhlak yang mulia dan bermu'amalat.⁵

b. Syari'ah

Syariah atau syariat mempunyai arti tata aturan dalam Islam, dimana Islam adalah agama yang sempurna, mengatur seluruh aspek kehidupan penganutnya yakni umat islam. Syariat juga berarti tuntunan kehidupan seorang hamba muslim yang sesuai dengan tuntunan yang diberikan oleh Allah SWT dan dicontohkan secara praktis oleh Rasulullah SAW dan diikuti oleh para sahabatnya hingga pengikutnya secara turun-temurun. Aturan atau tuntunan dalam syariat Islam adalah kemurahan Allah kepada hambanya, karena dengan menjalankan syariat Islam secara baik, seorang hamba selamat sejahtera dunia akhirat.⁶

Islam telah memberikan tuntunan hidup bagi pemeluknya dalam segala aspek kehidupan, telah diberikan tuntunan yang jelas dan gamblang, seperti tuntunan atau aturan tentang: perkawinan, pembagian harta waris, pergaulan sesama manusia, jual beli, sewa-menyewa, pinjam-meminjam, bertamu, bermusyawarah, tidur, mendidik anak, berbakti kepada orang tua, membina rumah tangga, berpakaian, berbicara, berpergian (musafir), dan lain-lain telah diatur

⁵ Afdiah Nur Ainun, dkk, *Mengenal Aqidah Akhlak Islami*, (Metro: CV. Iqro, 2018), 20.

⁶ Abd. Rozak dan Ja'far, *Studi Islam Di Tengah Masyarakat Majemuk Islam Rahmatan Lil'alamin*, 21.

seluruhnya sebagai pedoman dalam praktik kehidupan seorang muslim sehari-hari.⁷

c. Akhlak

Menurut Azyumardi Azra akhlak merupakan berisikan ajaran tentang perilaku atau sopan santun. Dengan kata lain akhlak ajaran Islam yang mengatur perilaku manusia. Akhlak terbagi menjadi dua yaitu akhlak yang baik dan yang buruk. Maksud diruntunkaan agama adalah untuk membimbing sikap dan perilaku manusia agar sesuai dengan fitrahnya.⁸

3. Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam

Al-Quran dan Al-hadist merupakan sumber utama Pendidikan Agama Islam. Al-Quran dan sunnah diyakini mengandung kebenaran yang mutlak yang bersifat trasendental, universal dan eternal (abadi), sehingga kedua sumber ini akan dapat terus memenuhi kebutuhan manusia kapan saja dan dimana saja. Al-quran dan sunnah telah menguraikan dengan jelas dasar-dasar Pendidikan Agama Islam sebagai berikut:

- a. Dasar Tauhid, seluruh kegiatan Pendidikan Agama Islam dijiwai oleh norma-norma ilahiyah dan sekaligus dimotivasi sebagai ibadah. Dengan ibadah pekerjaan pendidikan lebih bermakna, tidak hanya makna material tetapi juga makna spiritual.

⁷*Ibid.*, 22.

⁸Sarinah, *Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), 123.

Dalam Al-Quran dan Al-Hadist, masalah tauhid adalah masalah yang pokok, yang pertama diwajibkan bagi seorang muslim adalah mengetahui tuhaninya dengan penuh tauhid atau keyakinan.⁹

- b. Dasar Kemanusiaan, yang dimaksud dengan dasar kemanusiaan adalah pengakuan akan hakekat dan martabat manusia. Hak-hak seseorang harus dihargai dan dilindungi dan sebaliknya untuk merealisasikan hak-hak tersebut, tidak dibenarkan pelanggaran terhadap hak-hak orang lain, karena setiap muslim memiliki persamaan derajat, hak, dan kewajiban yang sama. Yang membedakan antara seorang muslim dengan lainnya hanyalah ketakwaan.
- c. Dasar Kesatuan Umat Manusia, yang dimaksud dengan dasar ini adalah pandangan yang melihat bahwa perbedaan suku bangsa, warna kulit, bahasa dan sebagainya, bukanlah halangan untuk mewujudkan persatuan dan kesatuan, karena pada dasarnya semua manusia memiliki tujuan yang sama yaitu mengabdikan kepada Tuhan. Prinsip kesatuan ini selanjutnya menjadi dasar pemikiran global tentang nasib umat manusia diseluruh dunia. Yaitu pandangan bahwa hal-hal yang menyangkut kesejahteraan, keselamatan, dan keamanan manusia termasuk masalah-masalah yang berkaitan dengan pendidikan, tidak cukup dipikirkan dan dipecahkan oleh sekelompok masyarakat atau bangsa tertentu, melainkan menjadi tanggung jawab antara suatu bangsa dan bangsa lainnya.

⁹Rahmat Hidayat, *Ilmu Pendidikan Islam Menuntun Arah Pendidikan Islam Indonesia*, (Medan: LPPPI, 2016), 20-22.

- d. Dasar Keseimbangan, yang dimaksud dengan dasar keseimbangan adalah prinsip yang melihat antara urusan dunia dan akhirat, jasmani dan rohani, individu dan sosial, ilmu dan amal, dan seterusnya merupakan dasar landasan terwujudnya keadilan, yaitu adil terhadap diri sendiri dan adil terhadap prang lain.
- e. Dasar Rahmatan Lil Alamin, maksud dari dasar ini adalah melihat bahwa seluruh karya setiap muslim termasuk dalam bidang pendidikan adalah berorientasi pada terwujudnya rahmat bagi seluruh alam. Pendidikan untuk mencerdaskan bangsa dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah dilaksanakan dalam rangka mewujudkan rahmat bagi seluruh alam.

Disisi lain dari berbagai literatur yang ada dasar-dasar Pendidikan Agama Islam dapat pula diletakkan pada dasar-dasar ajaran Islam dan seluruh perangkat kebudayaannya, yaitu:

- a. Alquran dan sunnah, karena memberikan prinsip yang penting bagi pendidikan yaitu penghormatan kepada akal dan kewajiban menuntut ilmu.¹⁰
- b. Nilai-nilai sosial kemasyarakatan yang tidak bertentangan dengan ajaran Islam atas prinsip mendatangkan kemanfaatan dan menjauhkan kemudharatan bagi manusia.
- c. Warisan pemikiran Islam, yang merupakan refleksi terhadap ajaran-ajaran pokok Islam.

¹⁰ *Ibid.*, 22-23.

Ketiga dasar inilah yang kemudian dikembangkan oleh para pemikir Pendidikan Islam untuk melahirkan peserta didik yang tangguh imannya, luas wawasan keilmuannya serta mulia akhlaknya. Dengan memiliki iman, ilmu dan akhlak maka peserta didik akan siap menghadapi kehidupan dunia dan akhirat.

Sehingga dapat dinyatakan bahwa dasar dan ajaran dalam Pendidikan Agama Islam meliputi aspek akidah (keimanan), syariah dan akhlak. Pendidikan Islam secara tidak langsung memberikan ruh kebaikan bagi seorang yang mempelajari dan mengamalkannya.

4. Fungsi Pendidikan Agama Islam

Fungsi Pendidikan Agama Islam di sekolah adalah sebagai berikut:

- a. Pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Allah SWT yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga pada dasarnya dan pertama-tama kewajiban menanamkan keimanan dan ketakwaan dilakukan oleh setiap orang tua dalam keluarga. Sekolah berfungsi untuk menumbuh kembangkan lebih lanjut di dalam diri anak bimbingan, pengajaran dan pelatihan agar keimanan dan ketakwaan tersebut dapat berkembang secara optimal sesuai dengan tingkat perkembangannya.¹¹
- b. Penyaluran, yaitu untuk menyalurkan peserta didik yang memiliki bakat khusus dibidang agama agar bakat tersebut dapat berkembang

¹¹Ramayulis, *Metologi Pendidikan Agama Islam*, 21-22.

secara optimal sehingga dimanfaatkan untuk dirinya sendiri dan dapat pula bermanfaat bagi orang lain.

- c. Perbaikan, yaitu memperbaiki kesalahan-kesalahan, kekurangan-kekurangan dan kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pemahaman dan pengalaman ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Pencegahan, yaitu menangkal hal-hal negatif dari lingkungannya atau budaya lain yang dapat membahayakan dirinya dan menghambat perkembangan menuju manusia Indonesia seutuhnya
- e. Penyesuaian, yaitu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran agama Islam.
- f. Sumber lain, yaitu memberikan pedoman hidup untuk mencapai kebahagiaan didunia dan diakhirat.

3. Materi Pendidikan Agama Islam

Adapun materi Pendidikan Agama Islam kelas V di sekolah dasar di antaranya , sebagai berikut:

- a. Perilaku saling mengingatkan

Perilaku mengingatkan merupakan perilaku yang baik dengan cara menasehati, memberi petunjuk, mengur dan sebagaimana dalam kebaikan juga dalam kesabaran. Orang yang senantiasa mengingatkan akan sesuatu kebaikan maka ia akan senantiasa dijalan Allah SWT. Sesama manusia hendaknya saling mengingatkan supaya terhindar dari

hal yang tidak baik. Manusia sejatinya insan yang mudah lupa maka sebagai seorang muslim hendaknya saling mengingatkan satu sama lain.¹²

b. Perilaku suka menolong

Diantara salah satu sifat yang terpuji adalah tolong-menolong. Menolong orang yang membutuhkan pertolongan kita, menolongnya adalah ibadah dan diperintahkan oleh Allah SWT. Perilaku menolong dalam islam, tolong menolong (ta'waun) berasal dari bahasa Arab yang artinya berbuat baik, sedangkan menurut istilah adalah suatu pekerjaan atau perbuatan yang didasari pada hati nuraini dan semata-mata mencari ridho Allah SWT.

Hikmah tolong menolong (ta'awun) dalam kebaikan adalah: dapat lebih mempererat tali persaudaraan, menciptakan hidup yang tentram dan harmonis serta menumbuhkan rasa gotong-royong antar sesama.¹³

c. Sikap menghargai pendapat

Setiap orang hendaknya sadar bahwa seorang harus bisa dan menerima orang lain apa adanya, dalam arti tidak ada diskriminasi. Setiap orang harus mampu menerima seseorang dengan tidak membedakan suku, agama, bahasa, ras, jenis kelamin, dan bangsanya. Setiap orang patut dan layak untuk dihargai dan dihormati.

¹² Aris Saefulloh, Kebangkitan Agama di Tengah Peradapan Global, Jurnal A-Ulum No.1, Juni 2011. 184.

¹³Delvia Sugesti, Mengulas tolong Menolong dalam Perspektif Islam, Jurnal PPKN dan Hukum No. 2, Oktober 2019. 112.

Menghargai orang lain berarti memperlakukan orang lain secara baik dan benar, baik lewat perkataan maupun perbuatan.

Sikap menghargai pendapat orang lain adalah suatu sikap dimana seseorang memiliki rasa hormat dan mampu menerima setiap perbedaan yang ada tanpa melihat siapa dan apa yang dimiliki oleh individu lain. Apabila setiap peserta didik memiliki sikap menghargai pendapat orang lain maka akan terjalin kerukunan dan kenyamanan dalam setiap proses pembelajaran.¹⁴

B. Hakikat Akhlak

1. Pengertian Akhlak

Akhlak merupakan perilaku yang tampak (terlihat) dengan jelas, baik dalam kata-kata maupun perbuatan yang memotivasi oleh dorongan karena Allah. Akhlak merupakan perbuatan baik buruk yang seseorang atau pola perilaku manusia.¹⁵ Kata akhlak berasal dari bahasa Arab yang sudah meng-Indonesia, ia merupakan bentuk jama dari kata *khulq*. Kata akhlak mempunyai akar kata yang sama dengan kata *kholiq* yang bermakna pencipta dan kata *makhluq* yang artinya ciptaan, yang diciptakan, dan kata *khalafa*, menciptakan. Dengan demikian kata *khulq* dan akhlak yang mengacu pada makna penciptaan segala yang ada selain Tuhan yang termasuk di dalam kejadian manusia. Akhlak merupakan segala sesuatu yang telah tercipta atau terbentuk melalui proses.¹⁶

¹⁴Handi Panjaitan, Pentingnya Menghargai Orang Lain, *Humaniora*, No. 1 April 2014. 90.

¹⁵Syarifah Habibah, Akhlak dan Etika Dalam Islam, *Jurnal Pesona Dasar* No. 4 Oktober 2015. 73.

¹⁶Abuddin Nata, *Akhlak Taswuf*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2011), 93.

Secara etimologis ada beberapa definisi akhlak sebagai berikut:

- a. Imam Al-Ghazali mengatakan bahwa akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan bermacam-macam perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.¹⁷
- b. Ibnu Maskawaih akhlak adalah gerakan jiwa yang mendorong kearah melakukan perbuatan dengan tidak membutuhkan pikiran dan pertimbangan.¹⁸

Berdasarkan pengertian akhlak menurut ahli di atas maka akhlak adalah sifat yang sudah tertanam atau terbentuk melalui proses, akhlak merupakan perilaku baik buruknya seseorang yang menjadi tolak ukur penilaian.

2. Sumber Akhlak

Sumber ajaran akhlak adalah Al-Quran dan Hadits, segala perbuatan atau perilaku yang bukan bersumber pada Al-Quran dan Hadits bukan lah akhlak. Tentang akhlak pribadi rasulullah dijelaskan pula oleh Aisyah ra diriwayatkan oleh imam muslim. Dari Aisyah ia berkata: Sesungguhnya akhlak rasulullah adalah itu adalah Al-Quran (HR. Muslim). Hadits Rasulullah meliputi perkataan dan perilaku beliau merupakan sumber akhlak yang kedua setelah Al-quran. Segala ucapan dari perilaku beliau senantiasa mendapatkan bimbingan dari Allah.¹⁹

¹⁷ M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak Dalam Perspektif Alquran*, (Jakarta: Amzah, 2007), 4.

¹⁸ Badrudin, *Akhlak tasawuf*, (Serang: IAIB Press, 2015), 9.

¹⁹M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak Dalam Perspektif Alquran.*, 4.

Al-quran dan hadits merupakan pedoma hidup umat muslim. Al-quran dan Sunnah Rasul adalah ajaran yang paling mulia dari segala ajaran maupun hasil renungan dan ciptaan manusia. Sehingga telah menjadi keyakinan (akidah) Islam bahawa akal dan naluri manusia harus tunduk mengikuti dari pengarahan Al-quran dan As-Sunnah. Dari pedoma itulah diketahui kriteria mana perbuatan yang baik dan yang buruk.²⁰

Berdasarkan uraian di atas maka sumber akhlak yang sudah pasti kebenarannya adalah Al-quran dan Hadits. Sebagai umat muslim hendaknya berpedoma pada Al-quran dan Hadits.

3. Ruang Lingkup Akhlak

Secara umum akhlak Islam dibagi menjadi dua, yaitu akhlak mulia (*al-akhlaq al-mahmudah/al-karimah*) dan akhlak tercela (*al-akhlaq al-madzumah/qabihah*). Akhlak mulia adalah akhlak yang harus kita terapkan sehari-hari dalam kehidupan, sedangkan akhlak tercela adalah akhlak yang harus kita hindari dan jauhi jangan sampai kita memiliki akhlak ini.²¹

Dilihat dari ruang lingkupnya akhlak Islam dibagi menjadi dua bagian, yaitu akhlak terhadap *khaliq* (Allah SWT) dan akhlak terhadap *makhluk* (selain Allah). Akhlak terhadap makhluk masih dirinci lagi menjadi beberapa macam, seperti akhlak terhadap manusia, akhlak

²⁰*Ibid.*, 5.

²¹Marzuki, *Prinsip dasar Ilmu Tasawuf*, (Yogyakarta: Debut Wahana Pres, 2009), 21-22.

terhadap makhluk hidup selain manusia (seperti tumbuhan dan binatang), serta akhlak terhadap benda mati.²²

a. Akhlak terhadap diri sendiri

Akhlak terhadap diri sendiri mengandung arti bagaimana memperlakukan diri sendiri, sebagaimana amanah dari Allah. Karena semua yang dimiliki manusia yaitu panca indra atau jasmani maupun rohani harus diperlakukan dengan baik, adil dan sesuai dengan fungsinya karena itu pemberian Allah.

b. Akhlak terhadap lingkungan hidup/lingkungan sekitar

Lingkungan merupakan sebagai ekosistem kehidupan, yang mempunyai arti sangat penting bagi manusia. Tanpa ada keseimbangan dan keharmonisan antara lingkungan dan manusia maka akan terjadi ketidakharmonisan dalam kehidupan manusia.

c. Akhlak terhadap keluarga (orang tua, kakak/adik)

Agama Islam mengatur tata cara berakhlak terhadap keluarga. Bagaimana seorang orang tua tidak boleh dibentak, disakiti, atau bahkan tidak diperlakukan secara tidak terhormat. Tidak boleh durhaka kepada orang tua, dosa besar jika hal itu sampai terjadi. Anak harus berakhlak baik kepada orang tua, kakak, dan adik.

d. Akhlak terhadap teman/sahabat

Pergaulan yang baik yaitu pergaulan yang dilandasi akhlak yang baik. Bagaimana bergaul dengan teman atau sahabat hendaklah harus

²² *Ibid.*, 22.

sesuai norma agama. Dengan teman hendaknya saling berbuat baik yaitu saling menyayangi teman, rukun dengan sesama teman, tidak membuat keributan atau berkelahi, membantu teman saat teman sedang membutuhkan bantuan, saling menasehati jika ada teman yang berbuat tidak baik dan menghargai teman yang berbeda pendapat, saling memaafkan sesama teman.²³

e. Akhlak terhadap guru

Seorang guru haruslah menjadi teladan bagi murid-muridnya, memberikan contoh yang baik. Begitupun murid harus menghormati gurunya. Saat ini banyak informasi dari berbagai media terjadi kekerasan yang dilakukan oleh oknum guru terhadap muridnya ataupun sebaliknya murid berani melawan terhadap gurunya. Hendaknya seorang murid harus menghormati guru, karena guru adalah pengganti orang tua di sekolah. Murid tidak boleh melawan guru, harus sopan dan santun kepada guru, memperhatikan guru pada saat pembelajaran, dan mendengarkan nasehat yang diberikan oleh guru, tidak berbicara pada saat guru menjelaskan pelajaran atau sesuatu, patuh dan taat dengan guru, serta sebagai seorang murid hendaknya menyayangi guru dan menghargai guru.²⁴

f. Akhlak terhadap orang yang lebih tua dan lebih muda

Sikap saling menghormati, menyayangi dan memuliakan sesama, selain perintah agama, tetapi juga di dalamnya terkandung nilai-nilai

89. ²³Hestu Nugroho Warasto, Pembentukan akhlak siswa, Jurnal mandiri, No. 1 juni 2018.

²⁴*Ibid.*, 69

kemanusiaan. Hendaknya terhadap orang yang lebih tua wajib menghormati, menghargai dan memuliakannya. Terhadap orang yang lebih muda hendaknya menyayanginya.

C. Hubungan Pendidikan Islam Terhadap Pembentukan Akhlak

Berdasarkan kurikulum Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Agama Islam di sekolah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaannya, berbangsa dan bernegara serta untuk dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Zakiah Daradjat mendefinisikan tujuan merupakan suatu yang diharapkan tercapai setelah melakukan usaha atau kegiatan yang sudah dilakukan selesai. Tujuan pendidikan bukanlah suatu benda yang berbentuk tetap atau statis, tetapi itu merupakan suatu keseluruhan dari kepribadian seseorang, berkenaan dengan seluruh aspek kehidupannya, yaitu kepribadian seseorang yang membuatnya menjadi insan kamil dengan pola taqwa. Insan kamil artinya manusia utuh rohani maupun jasmani. Dapat hidup berkembang secara wajar dan normal karena taqwa kepada Allah SWT.²⁵

Sedangkan menurut Mahmud Yunus tujuan dari pendidikan agama adalah mendidik anak-anak, pemuda-pemudi maupun orang dewasa menjadi muslim yang sejati, beriman teguh, beramal shaleh dan berakhlak mulia.

²⁵Zakiah Daradjat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, cet. ke-2, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992) 29.

Sehingga ia mampu menjadi seorang yang hidup dimasyarakat di atas kakinya sendiri. Mengabdikan kepada Allah dan berbakti kepada bangsa dan tanah airnya, bahkan dengan sesama umat manusia.²⁶

Berdasarkan tujuan Pendidikan Agama Islam menurut para ahli di atas maka tujuan pendidikan agama adalah membimbing manusia baik jasmani maupun rohani menjadi insan kamil. Pendidikan Agama Islam memiliki peranan yang sangat penting dalam menanamkan keimanan dan ketaqwaan serta berpengaruh terhadap pembentukan akhlak seseorang.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan yang sifatnya masih sementara dan dibuat berdasarkan fakta yang ada serta akan dibuktikan kebenarannya. Menurut mohamad Ali mengatakan bahwa Hipotesis adalah “kesimpulan atau jawaban sementara terhadap masalah yang diteliti, harus diuji melalui penelitian”.²⁷ Maka dugaan sementara penelitian ini berdasarkan tinjauan teori yang dikemukakan di atas yaitu:

Ha : Ada hubungan antara Pendidikan Agama Islam dengan pembentukan akhlak siswa kelas V di SDN 8 Metro Selatan.

Ho : Tidak ada hubungan antara Pendidikan Agama Islam dengan pembentukan akhlak siswa kelas V di SDN 8 Metro Selatan.

²⁶ H. Mahmud Yunus, *Metode khusus Agama*, (Jakarta: PT. Hidakarya Agung), 13.

²⁷ Mohamad Ali, *Penelitian Kependidikan dan Strategi*, (Bandung: Angkasa, 2013), 54.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Menurut Sukardi definisi rancangan penelitian adalah “semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian”.¹ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan jenis penelitian korelasi. Penelitian korelasi adalah “suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data untuk menentukan, apakah ada hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih”.²

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat yang saling berkaitan untuk mengetahui adakah hubungan Pendidikan Agama Islam dengan pembentukan akhlak.

B. Definisi Oprasional Variabel

Menurut Syarum dan Salim “Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat yang dapat diamati”.³

Bedasarkan penjelasan di atas maka definisi oprasional variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

¹ Sandu Suyanto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 98.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 172.

³ Syarum dan salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Ciptapustaka Media, 2-12), 108.

1. Variabel independen: variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) atau disebut variabel (X).⁴
2. Variabel dependen: variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas atau disebut variabel (Y).⁵

Menurut penjelasan dari definisi operasional variabel diatas maka dapat diketahui variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Peneliti menentukan bahwa Pendidikan Agama Islam sebagai variabel bebas (X).

Definisi operasional variabel penelitian ini yakni mengenai materi pelajaran PAI:

- a. Perilaku saling mengingatkan.
 - b. Perilaku suka menolong.
 - c. Sikap menghargai pendapat.
2. Peneliti menentukan pembentukan akhlak sebagai variabel terikat (Y).

Definisi operasional variabel penelitian ini yakni meliputi pemahaman tentang akhlak siswa seperti:

- a. Akhlak terhadap guru.
- b. Akhlak terhadap sesama teman

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D.*, 61.

⁵*Ibid.*,

C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Sugiyono mendefinisikan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: Objek/Subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶ Sedangkan Suharsimi Arikunto mendefinisikan populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.⁷

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa populasi adalah objek yang akan diteliti oleh peneliti. Adapun populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 8 Metro Selatan Tahun 2020/2021 yang berjumlah 21 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”.⁸ Sampel diambil dari jumlah populasi penelitian yang mewakili jumlah keseluruhan populasi yang akan diteliti dimana semua individual memberikan data.

Menurut Suharsimi Arikunto “Apabila jumlah subjeknya lebih dari 100 orang maka dapat diambil 10%-15% atau 20%-25%”.⁹

⁶*Ibid.*, 117.

⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, cet. ke-14, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 173.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D.*, 118.

⁹Sugiono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2020), 61.

Maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan sampel populasi untuk mengambil sampel dari jumlah populasi yaitu 21 siswa sebagai sampel penelitian karena jumlah populasinya kurang dari 100 orang.

3. Teknik Sampling

Menurut Syahrudin dan Salim Teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif.¹⁰

Berdasarkan pernyataan di atas peneliti menggunakan pengambilan sampel berdasarkan jumlah populasi yang ada dengan jumlah subyek populasinya kurang dari 100, dikarenakan jumlah populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini berjumlah 21 siswa maka jumlah sampel yang digunakan adalah 21 sesuai dengan jumlah populasi yang ada.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yaitu cara-cara yang ditempuh oleh peneliti untuk mengumpulkan data secara objektif.¹¹Jadi dapat disimpulkan bahwa teknik pengumpulan data adalah cara atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan data. Di dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket sebagai teknik pengumpulan data untuk mengetahui hubungan Pendidikan Agama Islam dengan pembentukan akhlak siswa.

1. Angket

Di dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket sebagai tehnik pengumpulan data untuk melihat akhlak siswa disekolah dengan

¹⁰Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 115.

¹¹*Ibid.*, 131.

menggunakan angket tidak langsung jenis closed questionnaire (pertanyaan tertutup). Pertanyaan tertutup yaitu pertanyaan yang disertakan dengan alternatif jawaban, responden hanya memilih salah satu dari beberapa alternatif yang diajukan. Hal ini bertujuan untuk mempermudah responden untuk menjawab pertanyaan. Peneliti memberikan angket berupa soal tentang akhlak siswa yang terdiri dari 20 pertanyaan.

2. Tes

Didalam penelitian peneliti menggunakan tes sebagai teknik pengumpulan data untuk melihat bagaimana ketercapaian Pendidikan Agama Islam di sekolah. Peneliti memberikan tes berupa soal tentang materi Pendidikan Agama Islam yang terdiri dari 20 pertanyaan.

3. Dokumentasi

Untuk menunjang penelitian ini, peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh informasi dan data-data pelengkap yang peneliti butuhkan. Adapun data-data tersebut tentang profil sekolah, jumlah siswa, sarana prasarana dan jumlah guru.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah yang digunakan peneliti untuk mendapatkan dan mengumpulkan data yang akan diteliti, sebagai langkah untuk mendapatkan hasil atau kesimpulan dari penelitian dengan tidak meninggalkan kriteria pembuatan instrumen yang baik¹². Instrumen penelitian adalah sebuah metode pengukuran kemampuan seseorang dan pengetahuan dalam domain tertentu.

¹²Muhammad Arifin dan Khoirudin Asfani, *Instrument Penelitian Makalah*, Universitas Negeri Malang Pascasarjana Program Studi Pendidikan kejuruan, 2014, 1.

Bedasarkan penjelasan di atas, peneliti menyimpulkan instrumen penelitian adalah alat untuk mengukur hasil dari penelitian. Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tes dan angket sebagai teknik untuk mengumpulkan data. Tes digunakan untuk memperoleh data siswa tentang Pendidikan Agama Islam dan angket untuk memperoleh data siswa tentang akhlak siswa.

Dalam penelitian ini variabel penelitian dan instrumen penelitian dijelaskan pada tabel di bawah ini:

Tabel 1
Variabel Penelitian dan Instrumen Penelitian

Jenis Variabel	Variabel	Jenis Data	Instrumen
Variabel Bebas	Pendidikan Agama Islam	Interval	Tes
Variabel Terikat	Pembentukan akhlak	Interval	Angket

Sumber: Sugiyono 2009¹³

Adapun dalam hal ini peneliti menyusun kisi – kisi tes dan angket yang digunakan peneliti untuk mengetahui adakah hubungan Pendidikan Agama Islam dengan akhlak siswa yakni sebagai berikut:

Tabel 2
Kisi-kisi Tes Pendidikan Agama Islam

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Soal
Pendidikan Agama Islam	Perilaku saling mengingatkan.	a. Memahami perilaku saling mengingatkan.	1-4
		b. Mencontohkan perilaku saling mengingatkan.	5-7
Pendidikan Agama Islam	Perilaku suka menolong`	a. Memahami tolong menolong.	8-9
		b. Mencontohkan perilaku suka menolong.	10-12

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta CV, 2009). 61.

		c. Hikmah perilaku suka menolong.	13-14
	Sikap menghargai pendapat.	a. Memahami tentang sikap menghargai pendapat.	15-17
		b. Mencontohkan sikap menghargai pendapat.	18-20
Jumlah			20

Tabel 3
Kisi-kisi angket Akhlak siswa

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Soal
Akhlak	Akhlak siswa terhadap guru.	a. Menghormati guru. b. Menghargai guru. c. Sopan dan santun terhadap guru.	1, 2, 6 3, 4, 5 7- 9
	Akhlak siswa terhadap sesama teman.	a. Saling memaafkan teman. b. Saling tolong menolong. c. Saling mengingatkan sesama teman. d. Saling menghargai sesama teman.	10-12 13-15 16-17 18- 20
Jumlah			20

Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Aplikasi SPSS

Aplikasi SPSS adalah sebuah program aplikasi yang memiliki kemampuan analisis statistik cukup tinggi serta manajemen data pada lingkungan grafis dengan menggunakan menu-menu deskriptif dan kotak-kotak dialog yang sederhana sehingga mudah untuk dipahami cara pengoperasiannya.¹⁴

2. Validitas

Validitas adalah istilah yang menggambarkan kemampuan sebuah instrumen untuk mengukur apa yang ingin diukur. Menurut Sugiyono, “instrumen validitas adalah instrumen yang digunakan untuk

¹⁴ Agus Tri Basuki, *Penggunaan SPSS dalam Statistik* (Sleman : Denisa Media, 2015), 3.

mendapatkan data dan mengukur apa yang seharusnya diukur”.¹⁵ Validitas mengacu pada sejauh mana tes mengukur apa yang akan diukur. Instrumen dikatakan valid jika memiliki validitas tinggi, jika instrumen memiliki nilai validitas rendah maka instrumen tersebut dinyatakan tidak valid. Kriteria pengujian tes dan angket untuk mengetahui validitas dalam penelitian ini, hasil dari perhitungan SPSS versi 23 akan dibandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} pada signifikansi 5%. Dikatakan valid jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu terdapat hubungan antara Pendidikan Agama Islam dengan pembentukan akhlak siswa.

Tabel 4
Hasil Validitas Tes Pendidikan Agama Islam

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	25,33	84,233	,486	,726
X2	25,62	83,048	,461	,723
X3	25,48	83,462	,459	,724
X4	25,52	82,662	,531	,721
X5	25,33	84,233	,486	,726
X6	25,57	83,057	,469	,723
X7	25,48	83,462	,459	,724
X8	25,48	83,462	,459	,724
X9	25,71	83,414	,416	,724
X10	25,38	83,648	,510	,724
X11	25,43	83,057	,542	,722
X12	25,52	83,262	,461	,723
X13	25,62	82,648	,505	,721
X14	25,43	83,857	,440	,725
X15	25,71	83,014	,460	,723
X16	25,43	83,457	,491	,724
X17	25,71	83,414	,416	,724
X18	25,71	83,614	,394	,725
X19	25,76	83,590	,401	,725
X20	25,48	83,462	,459	,724
TOTAL	13,10	21,890	1,000	,842

Berdasarkan tabel 4 diatas bahwa bahwa dari 20 pertanyaan item pertanyaan tes Pendidikan Agama Islam memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D.*, 173.

dapat disimpulkan item-item soal tersebut valid, dengan perolehan nilai $r_{\text{tabel}} 0,433$.

Tabel 5
Hasil Validitas Angket Akhlak Siswa
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	99,19	126,162	,425	,740
X2	99,05	125,448	,565	,738
X3	99,10	126,290	,448	,740
X4	99,33	124,833	,530	,737
X5	99,33	123,633	,639	,734
X6	99,24	124,390	,576	,736
X7	99,19	125,562	,480	,739
X8	99,14	125,329	,518	,738
X9	99,29	124,014	,604	,735
S10	99,24	125,190	,504	,738
X11	99,24	123,390	,667	,733
X12	99,24	125,990	,432	,740
X13	99,43	125,257	,508	,738
X14	99,48	124,862	,562	,737
X15	99,52	125,062	,568	,737
X16	99,43	123,057	,712	,733
X17	99,24	124,790	,540	,737
X18	99,14	123,529	,689	,734
X19	99,14	125,729	,480	,739
X20	99,33	124,433	,566	,736
TOTAL	50,90	32,790	1,000	,896

Berdasarkan tabel 4 diatas bahwa bahwa dari 20 pertanyaan item pertanyaan angket akhlak siswa memiliki $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ sehingga dapat disimpulkan item-item soal tersebut valid, dengan perolehan nilai $r_{\text{tabel}} 0,433$.

3. Reliabilitas

“Reliabilitas adalah kemampuan alat ukur untuk tetap konsisten meskipun ada perubahan waktu”.¹⁶ Reliabilitas instrumen mengacu pada konsistensi skor atau nilai yang dicapai oleh orang yang sama ketika diperiksa ulang dengan yang sama. Untuk menguji reliabilitas tes dan

¹⁶*Ibid.*, 174

angket dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji *Reability Cronbanch Alpha* dengan bantuan SPSS versi 23 dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* lebih dari 0,60.

Tabel 6
Hasil Analisis Reabilitas Tes PAI

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,735	21

Berdasarkan tabel 6 diatas bahwa nilai *Cronbach Alpha* yang diperoleh sebesar $0,735 > 0,60$ Artinya nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60 maka dapat disimpulkan tes Pendidikan Agama Islam dinyatakan reliabel.

Tabel 7
Hasil Analisis Reabilitas Angket Akhlak Siswa

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,748	21

Berdasarkan tabel 7 diatas bahwa nilai *Cronbach Alpha* yang diperoleh sebesar $0,748 > 0,60$ Artinya nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60 maka dapat disimpulkan angket akhlak siswa dinyatakan reliabel.

F. Teknik Analisis Data

Setelah peneliti menengumpulkan data hasil penelitian, tahap selanjutnya adalah menganalisis data tersebut untuk mengetahui adakah hubungan Pendidikan Agama Islam dengan pembentukan akhlak siswa.

Untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan dari hasil penelitian peneliti menggunakan SPSS versi 23 untuk mempermudah dalam

menganalisis data, tahapan yang diambil peneliti dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Uji Asumsi

Uji asumsi klasik digunakan sebagai syarat dalam menggunakan model regresi agar hasil regresi sesuai dengan estimasi yang tepat.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal.¹⁷ Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak.

b. Uji linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel akan dikenai prosedur korelasional menunjukkan pengaruh linear atau tidak.¹⁸

Terdapat dua uji prasyarat berdasarkan penjelasan diatas untuk menganalisis data, yaitu uji normalitas dan uji linearitas.

c. Uji t

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Pendidikan Agama Islam dengan Pembentukan akhlak siswa dengan menggunakan derajat keyakinan 5%.

¹⁷ Nuryadi dkk, *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017), 79.

¹⁸ Muhammad Ali Gunawan, *Statistik Penelitian Bidang Pendidikan Psikologi dan Sosial*, (Yogyakarta: Parama Publishing, 2015), 67.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi

a. Sejarah Singkat SDN 8 Metro Selatan

Pada tahun 1981 yang sebelumnya bernama SD Negeri 1 Bantul kemudian terpecah menjadi 2 SD yaitu SD Negeri 1 Bantul yang sekarang dikenal dengan nama SD Negeri 7 Metro Selatan dan SD Negeri 2 Metro Sumpasari yang sekarang dikenal dengan SD Negeri 8 Metro Selatan. Pemecahan SD Negeri 1 Bantul karena terjadi pemekaran wilayah dan jumlah murid di SD Negeri 1 Bantul yang melebihi kapasitas.

b. Profil SDN 8 Metro Selatan

Nama Sekolah : SD Negeri 8 Metro Selatan

NPSN : 10807579

Bentuk Pendidikan : SD

Provinsi : Lampung

Desa/kelurahan : Sumpasari Bantul

Kecamatan : Metro Selatan

Jalan dan nomor : Jalan Gembira No. 47 Sumpasari Metro Selatan

Kode Pos : 34122

Status Sekolah : Negeri

Akreditasi : B

Status Kepemilikan : Pemerintah Daerah

c. Visi dan Misi SDN 8 Metro Selatan

1) Visi SDN 8 Metro Selatan

Terwujudnya peserta didik yang berakhlak mulia, iman dan taqwa, berkarakter cerdas, terampil berprestasi, dan berwawasan lingkungan yang ramah anak.

2) Misi SDN 8 Metro Selatan

- a) Membina pendidik dan peserta didik berakhlak dan berbudi yang luhur.
- b) Meningkatkan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dan tata krama peserta didik dalam menghormati orang lain, melalui kegiatan keagamaan, pengembangan diri dan pembiasaan.
- c) Mengembangkan keperibadian/karakter peserta didik yang berbudi pekerti luhur.
- d) Mencetak generasi yang cerdas yang dapat menerapkan nilai-nilai budaya bangsa.
- e) Meningkatkan keterampilan serta prestasi akademik maupun non akademik berdasarkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- f) Meningkatkan pembelajaran yang berwawasan lingkungan ramah anak.

d. Sarana Dan Prasarana SDN 8 Metro Selatan

SDN 8 Metro Selatan memiliki sarana dan prasarana fasilitas yang mendukung proses belajar mengajar, yaitu diantaranya:

1) Keadaan Bagunan

Bangunan di SDN 8 Metro Selatan semuanya permanen yaitu terdapat 10 lokal gedung.

- 2) Keadaan Lokal Gedung
 - a) Ruang belajar
 - b) Kantor/ruang guru
 - c) Tempat sepeda
 - d) Rumah dinas kepala sekolah
 - e) Rumah dinas guru
 - f) Rumah dinas pesuruh
 - g) Lapangan olahraga
 - h) Waterledeng/sumur
 - i) WC
 - j) Perpustakaan
 - k) UKS
 - l) Mushola
- 3) Keadaan Belajar Murid
 - a) Ruang belajar
 - b) Bangku
 - c) Meja
 - d) Lemari
 - e) Papan absen/kelas
 - f) Papan tulis
 - g) buku
- 4) Keadaan inventaris lainnya

- a) Kit IPA
- b) Globe
- c) peta

e. Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa SDN 8 Metro Selatan

1) Keadaan siswa

Jumlah keseluruhan siswa di SDN 8 Metro Selatan yaitu berjumlah 86 siswa dengan jumlah siswa laki-laki 39 siswa dan siswa perempuan berjumlah 47 siswa dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 8
Data siswa SDN 8 Metro Selatan 2021

No	Tingkat Kelas	Banyak Kelas	Murid		
			Pria	wanita	Jumlah
1	I	1	4	8	12
2	II	1	4	8	12
3	III	1	7	10	17
4	IV	1	6	3	9
5	V	1	7	8	15
6	VI	1	11	10	21
Jumlah			39	47	86

2) Keadaan guru dan karyawan

SDN 8 Metro Selatan memiliki 9 guru yaitu 1 orang kepala sekolah dan 8 orang guru kelas, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 9
Keadaan dan Karyawan SDN 8 Metro Selatan

No	Nama/NIP	Gol.	Jenis kelamin	Ket.
1	Hernawati, S.Pd 19690329 199401 2 001	IV/a	P	Kepala Sekolah
2	Margono, A.Ma 19691205 198503 1013	III/d	L	Guru Penjaskes
3	Desi Istikharoh, S.Pd.I	III/a	P	Guru PAI

	19850101 201902 2 004			
4	Purwo Suanto 19820627 201406 1001	III/a	L	Wali Kelas VI
5	Shinta Purnasari, S.P.d.SD 19860917 201902 2 002	III/a	P	Wali Kelas V
6	Restu Wismoyo, S.Pd 19950512 201902 2 006	III/a	L	Wali Kelas IV
7	Satiman, S.Pd		L	Wali Kelas III
8	Putri Wahyu Wulandari, S.Pd		P	Wali Kelas II
9	Nur Patmasari, S.Pd		P	Wali Kelas I

Sumber: Dokumentasi Keadaan guru dan pegawai SDN 8 Metro

f. Struktur Organisasi SDN 8 Metro Selatan

Berikut ini adalah kepengurusan SDN 8 Metro selatan:

Kepala sekolah : Hernawati, S.Pd

Guru Kelas :

- Kelas I : Putri Wahyu Wulandari, S.Pd

- Kelas II : Nur Patmasari, S.Pd

- Kelas III : Satiman, S.Pd

- Kelas IV : Restu Wismoyo, S.Pd

- Kelas V : Shinta Purnasari, S.P.D. SD

- Kelas VI : Purwo Suanto, S.Pd

Guru PJOK : Margono, A. Ma

Guru PAI : Desi Istikharoh, S.Pd.I

g. Letak Geografis SDN 8 Metro selatan

SDN 8 Metro Selatan terletak di jalan Gembira nomor 47 Kelurahan Sumbersari Kecamatan Metro Selatan Kota Metro Provinsi Lampung yang letak geografis berada di lintang-5 Bujur 105. Berada dilokasi yang strategis karena jauh dari jalan raya dan berhadapan dengan lapangan Sumbersari.

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Data Tentang Pendidikan Agama Islam

Untuk mengetahui tentang Pendidikan Agama Islam di SDN 8 Metro Selatan peneliti memberikan tes berupa soal Pendidikan Agama Islam berupa materi tentang perilaku saling mengingatkan, perilaku suka menolong, sikap menghargai pendapat, yang terdiri dari 20 soal pilihan ganda dengan empat pilihan jawaban yang disediakan (a,b,c,d). Peserta didik menjawab pertanyaan dengan cara menyilang (x) satu jawaban yang dianggap benar. Apabila menjawab pertanyaan tersebut dengan benar maka skor nilai yang didapat adalah 1 (satu), dan apabila menjawab pertanyaan tersebut salah maka skor yang didapat 0 (nol), jawaban yang benar $\times 5 = 100$. Responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 8 Metro selatan yang berjumlah 21 siswa.

Hasil deskripsi data tentang Pendidikan Agama Islam dengan memberikan tes kepada peserta didik yang dilaksanakan pada tanggal 13 September 2021 di SDN 8 Metro Selatan memperoleh hasil data sebagai berikut:

Tabel 10
deskripsi Data Tes Pendidikan Agama Islam

Statistics		
Pendidikan Agama Islam		
N	Valid	21
	Missing	0
Mean		65,48
Median		80,00
Mode		85
Std. Deviation		23,394
Range		60
Minimum		35
Maximum		95
Sum		1375

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa hasil tes Pendidikan Agama Islam dengan responden sebanyak 21 menunjukkan hasil data yaitu nilai rata-rata (*Mean*) sebesar 65,48 dibulatkan menjadi 65, nilai tengah (*Median*) sebesar 80, nilai yang sering muncul (*Mode*) sebesar 85, standar deviasi sebesar 23,394 dibulatkan menjadi 23, nilai minimum 35 dan nilai maksimum 95, serta jumlah sebesar 1375.

Untuk dapat melihat kategorisasi dari hasil tes Pendidikan Agama Islam, bisa dilihat dari data mean dan juga dari standar deviasi dengan rumusan sebagai berikut:

Tabel 11
Rumusan Kategorisasi Hasil Tes Pendidikan Agama Islam

Kategori	Rumusan	Skor Skala
Rendah	$X < M - 1SD$	$X < 42$
Sedang	$M - 1SD \leq X < M + 1SD$	$42 \leq X < 88$
Tinggi	$X > M + 1SD$	>88

Berdasarkan hasil rumusan masalah diatas dapat dikatakan bahwa nilai rendah yaitu kurang dari 42, dikatakan sedang jika nilai lebih dari 34 dan kurang dari 88, dan nilai dikatakan tinggi jika nilai lebih besar dari 88.

Tabel 12
Destribusi Frekuensi Hasil Tes Pendidikan Agama Islam

Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
Rendah	$X < 42$	7	33,3%
Sedang	$42 \leq X < 88$	11	52,4%
Tinggi	>88	3	14,3%
Total		21	100%

Berdasarkan Tabel diatas dapat disimpulkan bahwa hasil Tes Pendidikan Agama Islam kelas V dengan jumlah responden 21 siswa kelas V SD Negeri 8 Metro Selatan memperoleh hasil yaitu presentase tertinggi pada kategori sedang yaitu 52,4% dengan jumlah responden

11 siswa, kemudian kategori rendah yaitu 33,3 % dengan jumlah responden 7 siswa, dan kategori tinggi yaitu 14,3% dengan jumlah responden 3 siswa.

b. Data Tentang Akhlak Siswa

Untuk mengetahui akhlak siswa peneliti menggunakan angket berupa pertanyaan tertutup yang terdiri dari 20 pertanyaan mengenai akhlak siswa terhadap guru dan akhlak siswa terhadap sesama teman. Dengan tiga pilihan jawaban yang di sediakan yaitu selalu (SL) skor nilai 3, kadang-kadang (KD) skor nilai 2, dan tidak pernah (TP) skor nilai 1. Peserta didik menjawab pertanyaan dengan cara menceklis (√) satu jawaban yang dianggap sesuai dengan peserta didik. Responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 8 Metro selatan yang berjumlah 21 siswa.

Hasil deskripsi data tentang akhlak siswa dengan memberikan angket kepada peserta didik yang dilaksanakan pada tanggal 13 September 2021 di SDN 8 Metro Selatan memperoleh hasil data sebagai berikut

Tabel 13
Data Angket Akhlak Siswa
Statistics

Akhlak Siswa

N	Valid	21
	Missing	0
Mean		50,90
Median		52,00
Mode		48
Std. Deviation		5,726
Range		18
Minimum		41
Maximum		59
Sum		1069

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa hasil angket akhlak siswa dengan responden sebanyak 21 menunjukkan hasil data yaitu nilai rata-rata (*Mean*) sebesar 50,90 dibulatkan menjadi 51, nilai tengah (*Median*) sebesar 52, nilai yang sering muncul (*Mode*) sebesar 48, standar deviasi sebesar 5,72 jika dibulatkan menjadi 6, nilai minimum 41 dan nilai maksimum 59, serta jumlah sebesar 1069.

Untuk dapat melihat kategorisasi dari hasil angket akhlak siswa, bisa dilihat dari data mean dan juga dari standar deviasi dengan rumusan sebagai berikut:

Tabel 14
Rumusan Kategorisasi Hasil Angket Akhlak Siswa

Kategori	Rumusan	Skor Skala
Rendah	$X < M - 1SD$	$X < 45$
Sedang	$M - 1SD \leq X < M + 1SD$	$45 \leq X < 57$
Tinggi	$X > M + 1SD$	>57

Berdasarkan hasil rumusan masalah diatas dapat dikatakan bahwa nilai rendah yaitu kurang dari 45, dikatakan sedang jika nilai lebih dari 45 dan kurang dari 57, dan nilai dikatakan tinggi jika nilai lebih besar dari 57.

Tabel 15
Destribusi Frekuensi Hasil Angket Akhlak Siswa

Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
Rendah	$X < 45$	4	19,%
Sedang	$45 \leq X < 47$	14	67%
Tinggi	>47	3	14%
Total		21	100%

Berdasarkan Tabel diatas dapat disimpulkan bahwa hasil angket akhlak siswa kelas V dengan jumlah responden 21 siswa kelas V SD Negeri 8 Metro Selatan memperoleh hasil yaitu presentase tertinggi pada kategori sedang yaitu 67% dengan jumlah responden 14 siswa,

kemudian kategori rendah yaitu 19% dengan jumlah responden 4 siswa, dan kategori tinggi yaitu 14,% dengan jumlah responden 3 siswa.

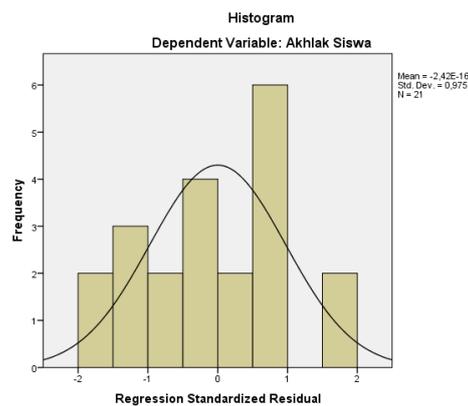
c. Uji Asumsi klasik

Uji asumsi klasik digunakan sebagai syarat dalam menggunakan model regresi agar hasil regresi sesuai dengan estimasi yang tepat

1) Uji Normalitas

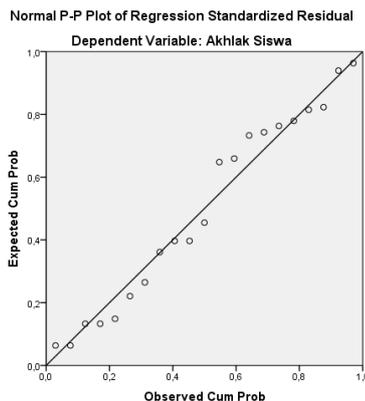
Uji normalitas data merupakan uji prasyarat analisis dilakukan sebelum pengujian hipotesis. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak.

Gambar 1
Gambar Histogram Normalitas



Berdasarkan gambar histogram diatas grafik histogram terdapat lonceng yang tidak condong ke kanan maupun ke kiri sehingga grafik tersebut dinyatakan normal.

Gambar 2
Gambar Diagram Normalitas



Gambar diatas merupakan grafik P-P Plot. Grafik menunjukkan data penyebaran mengikuti garis diagonalnya dan mengikuti arah diagonal tersebut. Maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut memenuhi syarat asumsi normalitas.

Uji normalitas data dengan menggunakan grafik histogram dan juga grafik P-PPlot perlu diperkuat dengan uji statistik. Dibawah ini tabel uji statistik untuk data tesebut menggunakan uji *kolmogorov-Smirnov*.

Tabel 16
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		21
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,02440010
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,128
	Positive	,096
	Negative	-,128
Test Statistic		,128
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan uji *kolmogorov-Smirnov*. Pada tabel 16 menunjukkan hasil bahwa nilai signifikansi $0,200 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

2) Uji Linear

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui antara dua variabel apakah akan dikenai prosedur analisis korelasional menunjukkan hubungan yang linear atau tidak. Kriteria pengujian jika nilai *Deviation From Linearity* $> 0,05$ maka ada hubungan antara variabel x dengan y, dan juga sebaliknya jika nilai *Deviation From Linearity* $< 0,05$ maka tidak ada hubungan antara variabel x dengan y.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa nilai *Deviation From Linearity* dengan nilai signifikansi sebesar $0,895 > 0,05$ (lihat lampiran) jadi hubungan antara kedua variabel tersebut dinyatakan linear, karena telah memenuhi syarat untuk selanjutnya dapat dianalisis *product moment*.

d. Pengujian Hipotesis

1) Uji Korelasi Pearson

Uji ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara Pendidikan Agama Islam dengan akhlak siswa, dengan kriteria pengambilan keputusan diterima atau tidaknya hipotesis jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, artinya ada hubungan yang signifikan atau H_0 ditolak dan H_a

diterima, begitu juga sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, artinya tidak ada hubungan yang signifikan atau H_a ditolak dan H_0 diterima,

Tabel 17
Pedomaan Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono 2009, *Metodologi Penelitian Pendidikan*

Berikut ini hasil uji analisis korelasi pearson.

Tabel 18
Hasil Uji Korelasi Pearson
Correlations

		Pendidikan Agama Islam	Akhlaq Siswa
Pendidikan Agama Islam	Pearson Correlation	1	,711**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	21	21
Akhlaq Siswa	Pearson Correlation	,711**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	21	21

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh hasil koefisien korelasi antara Pendidikan Agama Islam dengan akhlak siswa sebesar 0,711 $r_{hitung} > r_{tabel}$, yaitu 0,711 lebih besar dari 0,05 jika dilihat dari pedoman koefisien korelasi maka termasuk pada kategori kuat dan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ karena nilai signifikansi lebih kecil 0,00 dari 0,05 maka menunjukkan adanya hubungan yang signifikan. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara Pendidikan Agama Islam dengan pembentukan akhlak siswa.

2) Uji t

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel Pendidikan Agama Islam berpengaruh terhadap pembentukan akhlak siswa. dalam hal ini dilakukan uji t dengan menggunakan derajat keyakinan 95% ($\alpha=5\%$).

Dengan kriteria pengujian apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $Sig < 0,05$ maka terdapat pengaruh antara variabel x dengan y, dan apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ atau nilai $Sig > 0,05$, maka tidak terdapat pengaruh antara variabel x dengan y.

Berdasarkan pengujian dengan menggunakan SPSS versi 23 maka diperoleh hasil data sebagai berikut:

Tabel 19
Koefisien Regresi Sederhana

R

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	39,503	2,737		14,435	,000
	PAI	,174	,039	,711	4,412	,000

a. Dependent Variable: Akhlak Siswa

Berdasarkan tabel 19 signifikansi dari tabel coefficients diperoleh nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Pendidikan Agama Islam (x) berpengaruh dengan variabel akhlak siswa (y). Berdasarkan nilai t diketahui nilai r_{hitung} sebesar $4,412 > r_{tabel}$ sebesar $2,093$ artinya r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} sehingga dapat disimpulkan variabel Pendidikan Agama Islam (x) berpengaruh dengan variabel akhlak siswa (y).

B. Pembahasan

Hasil penelitian tentang hubungan Pendidikan Agama islam dengan pembentukan akhlak siswa disekolah, bahwa Pendidikan Agama mengenai materi pelajaran PAI meliputi perilaku saling mengingatkan, perilaku suka menolong dan sikap menghargai pendapat, terdapat hubungan dengan pembentukan akhlak siswa yaitu akhlak siswa terhadap guru dan sesama teman.

Berdasarkan hasil analisa dengan menggunakan SPSS versi 23, uji korelasi pearson antara Pendidikan Agama Islam dengan pembentukan akhlak siswa $r_{hitung} > r_{tabel}$, yaitu 0,711 lebih besar dari 0,05 jika dilihat dari interpretasi pedoman koefisiensi korelasi 0,711 maka termasuk kedalam kategori koefisiensi korelasi yang memiliki hubungan kuat. Berdasarkan uji t diketahui nilai r_{hitung} sebesar 4,412 $>$ r_{tabel} sebesar 2,093 artinya r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ dari pengujian hipotesis yang diajukan H_a diterima dan H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Pendidikan Agama Islam dengan pembentukan akhlak siswa kelas V di sekolah SD Negeri 8 Metro Selatan.

Dari penjelasan diatas dapat diketahui terdapat hubungan yang signifikan antara Pendidikan Agama Islam dengan pembentukan akhlak siswa. Pendidikan Agama Islam yang baik dapat membentuk kepribadian peserta didik. Seseorang yang mendapatkan pendidikan agama yang baik maka ia mampu mengontrol dirinya sendiri, mampu membedakan yang baik dan buruk. Pendidikan Agama Islam merupakan pendidikan yang mampu membina akhlak peserta didik disekolah. Hal ini menunjukkan bahwa Pendidikan

Agama Islam membawa dampak positif terhadap pembentukan akhlak siswa disekolah.

Akhlak yang dimiliki siswa merupakan interpretasi sehari-hari dari indikator khusus sesuai dengan ajaran-ajaran Pendidikan Agama Islam kedalam bentuk perilaku yang dapat dinilai baik dan buruk. Pendidikan Agama Islam adalah upaya untuk membimbing seseorang baik jasmani maupun rohaninya. Ajaran-ajaran Pendidikan Agama Islam yang meliputi aqidah, syariat, dan akhlak yang bersumber pada Al-Quran dan Al-Hadits yang menjadi sumber utama Pendidikan Agama Islam. Fungsi Pendidikan Agama Islam disekolah yaitu: 1) pengembangan yaitu meningkatkan keimanan dan ketakwaan siswa kepada Allah SWT, 2) penyaluran yaitu menyalurkan bakat khusus siswa dibidang agama, 3) perbaikan yaitu memperbaiki kesalahan, kekurangan siswa dalam kehidupan sehari-hari, 4) pencegahan yaitu mencegah peserta didik menangkai dari hal-hal negatif, 5) penyesuaian yaitu membantu siswa menyesuaikan diri dengan lingkungannya, 6) sumber lain yaitu memberikan pedoman hidup kepada siswa untuk mencapai kebahagiaan didunia dan diakhirat.

Akhlak adalah sifat yang sudah tertanam atau terbentuk melalui proses, akhlak merupakan perilaku baik buruknya seseorang yang menjadi tolak ukur penilaian. Sumber ajaran akhlak adalah Al-Quran dan Hadits, segala perbuatan atau perilaku yang bukan bersumber pada Al-Quran dan Hadits bukanlah akhlak. Secara umum akhlak dibagi menjadi dua, yaitu akhlak mulia (*al-akhlaq al-mahmudah/al-karimah*) dan akhlak tercela (*al-akhlaq al-madzumah/qabihah*).

Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 8 Metro Selatan tidak hanya mengajarkan tentang pengetahuan mengenai materi pelajaran PAI yang meliputi perilaku saling mengingatkan, perilaku suka menolong dan sikap menghargai pendapat. Tetapi juga menjalankan fungsi Pendidikan Agama Islam di sekolah dengan baik. Membiasakan siswa untuk disiplin, menghormati guru, menghargai guru, sopan dan satun terhadap guru, saling memaafkan, serta membina, membimbing, dan menuntun anak didik menjadi manusia yang bermartabat berakhlak mulia. Mengarahkan siswa untuk melakukan hal kebaikan, menjauhi hal-hal yang dilarang agama dan menanamkan kepada siswa tentang: akhlak terhadap diri sendiri, akhlak terhadap lingkungan, akhlak terhadap keluarga (orang tua, kakak, adik), akhlak terhadap teman/sahabat, akhlak terhadap guru, akhlak terhadap orang yang lebih tua dan lebih muda sangat baik sehingga siswa memiliki akhlak yang baik akhlak karimah. Tentu saja ini yang membuat siswa di SDN 8 Metro Selatan memiliki akhlak yang baik karena Pendidikan Agama Islam tidak hanya mengajarkan tentang pengetahuan tetapi juga mampu membina akhlak siswa disekolah.

Pendidikan tidak hanya mencerdaskan siswa, tetapi juga harus diimbangi dengan pendidikan agama karena pendidikan agama di dalamnya mengajarkan kebaikan dan menjauhkan diri dari perbuatan buruk. Seseorang yang mendapatkan pendidikan agama yang baik maka ia mampu mengontrol dirinya sendiri, mampu membedakan yang baik dan buruk. Pendidikan agama diperoleh melalui bimbingan, tuntunan, dan pengajaran baik itu di pendidikan

formal maupun non formal dengan tujuan supaya berperilaku sesuai dengan ajaran-ajaran agama.

Perilaku mengingatkan merupakan perilaku yang baik dengan cara menasehati, memberi petunjuk, mengur dan sebagaimana dalam kebaikan juga dalam kesabaran. Orang yang senantiasa mengingatkan akan sesuatu kebaikan maka ia akan senantiasa dijalan Allah SWT. Sesama manusia hendaknya saling mengingatkan supaya terhindar dari hal yang tidak baik. Manusia sejatinya insan yang mudah lupa maka sebagai seorang muslim hendaknya saling mengingatkan satu sama lain.

Pergaulan yang baik yaitu pergaulan yang dilandasi akhlak yang baik. Bagaimana bergaul dengan teman atau sahabat hendaklah harus sesuai norma agama. Dengan teman hendaknya saling berbuat baik yaitu saling menyayangi teman, rukun dengan sesama teman, tidak membuat keributan atau berkelahi, membantu teman saat teman sedang membutuhkan bantuan, saling menasehati jika ada teman yang berbuat tidak baik dan menghargai teman yang berbeda pendapat, saling memaafkan sesama teman.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan bahwa terdapat hubungan antara Pendidikan Agama Islam dengan pembentukan akhlak siswa. Berdasarkan hasil temuan diperoleh: Nilai korelasi sebesar 0,711 lebih besar dari 0,05 jika dilihat dari interpretasi pedoman koefisiensi korelasi 0,711 maka termasuk kedalam kategori koefisiensi korelasi yang memiliki hubungan kuat. Berdasarkan uji t diketahui nilai r_{hitung} sebesar $4,412 > r_{tabel}$ sebesar 2,093 artinya r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ dari pengujian hipotesis yang diajukan H_a diterima dan H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Pendidikan Agama Islam dengan pembentukan akhlak siswa kelas V di sekolah SD Negeri 8 Metro Selatan. Pendidikan Agama Islam yang baik dapat membentuk kepribadian yang baik peserta didik.

B. Saran

1. Bagi guru tidak hanya memberikan materi pelajaran berupa pengetahuan tetapi senantiasa membimbing dan membina akhlak peserta didik di sekolah. Hendaknya pendidik menjadi suri teladan yang baik bagi para siswa.
2. Bagi siswa hendaknya senantiasa berperilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari baik di sekolah maupun di lingkungan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Gunawan, Muhammad. *Statistik Penelitian Bidang Pendidikan Psikologi dan Sosial*. Yogyakarta: Parama Publishing, 2015.
- Ali, Mohamad. *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*. Bandung: Angkasa, 2013.
- Arifin, Muhammad dan Khoirudin Asfani, *Instrument Penelitian, Makalah*, Universitas Negeri Malang Paskasarjana Program Studi Pendidikan Kejuruan, 2014
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Cet. ke-14. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- Badarudin. *Akhlaq Tasawuf*. Cet. ke-2. Serang: IAIB Press, 2015.
- Buseri, Kamrani. *Dasar, Asas dan Prinsip Pendidikan Islam*. Kalimantan Selatan: IAIN Antasari, 2014.
- D.Marimba, Ahmad. *Pengantar Filsafat Pendidikan*. Bandung: Al-Ma'arif, 1992.
- Daradjat, Zakiah. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008.
- Depdiknas. *UU SISDIKNAS 2003*. Jakarta: Sinar Grafika, 2003.
- Fatmawati, Sri. "Hubungan Pendidikan Agama Islam dengan Akhlak Siswa kelas VIII Di SMP 03 Tangerang Selatan" skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, 2011.
- Habibah, Syarifah. Akhlak dan Etika dalam Islam. *Jurnal Pesona Dasar*, Vol. 1, No. 4, Oktober 2015.
- Hidayat, Rahmat. *Ilmu pendidikan Islam Menuntun Arah Pendidikan Islam Indonesia*. Medan: Lembaga Peduli pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPI), 2016.
- Ma'ani. "Hubungan Pendidikan Agama Islam di Pesantren Terhadap Pembentukan Akhlak Santri" skripsi, IAIN Sultan Hasanuddin Banten, 2016.
- Marzuki. *Prinsip Dasar Akhlak Mulia Pengantar Studi Konsep-Konsep Dasar Etika Dalam Islam*. Yogyakarta: Debut Wahana Press, 2009.
- Mudiyaharjo, Redja. *Pengantar Pendidikan: Sebuah Studi Awal tentang Dasar-Dasar Pendidikan pada Umumnya dan Pendidikan di Indonesia*. Cet. Ke-2. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002.
- Muntahibun Nafis, Muhammad. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Penerbit Teras, 2011.

- Nata, Abuddin. *Akhlak Tasawuf*. Cet. Ke-2. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Nugroho Warasto, Hestu. Pembentukan Akhlak Siswa, *Jurnal Mandiri*, Vol. 2, No. 1, Juni 2018
- Nur Ainun, afdiah, dkk. *Mengenal Aqidah Akhlak Islami*. Metro: CV. Iqro, 2018.
- Nuryadi dkk. *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta: Sibuku Media, 2017.
- Panjaitan, Handi. *Pentingnya Menghargai Orang Lain*. *Humaniora*, Vol. 5 No. 1 April 2014.
- Radiyansyah, Ahmad. “Hubungan Minat Belajar PAI Terhadap Akhlak Siswa SMP Al-Amin Palangkaraya” skripsi, IAIN Palangkaraya, 2019.
- Ramayulis. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Cet. Ke-2. Jakarta: Kalam Mulia, 2018.
- Rozak, Abd dan Ja`far. *Studi Islam Di Tengah Masyarakat Majemuk Islam Rahmatan Lil`alamin*. Tangerang Selatan: Yayasan Asy Syariah Modern Indonesia, 2019.
- Saefulloh, Aris. Kebangkitan Agama di Tengah Peradapan Global, *Jurnal A-Ulum*, Vol. 11, No.1, Juni 2011.
- Sarinah. *Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Deepublish, 2017.
- Sugesti, Delvia. Mengulas tolong Menolong dalam Perspektif Islam. *Jurnal PPKN dan Hukum*, Vol. 14 No. 2, Oktober 2019.
- Sugiono. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2020.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV, 2010.
- Suyoto, Sandu dan Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Syarum dan Salim. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Cipta Pustaka Media, 2012.
- Tri Basuki, Agus. *Penggunaan SPSS dalam Statistik*. Sleman: Denisa Media, 2015.
- Yusuf, Muri. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana, 2017.

LAMPIRAN

Hasil Penarikan Tes Pendidikan Agama Islam Kelas V di SDN 8 Metro Selatan

No	Responden	Item Butir Soal																	Nilai				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Total	
1	Alif	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	7	35
2	Amelda	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	17	85
3	Amir	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	16	80
4	Anisa	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	7	35
5	Arinda	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	8	40
6	Arlenta	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85
7	Chika	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	18	90
8	Edo	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	17	85
9	Imam	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	7	35
10	Keisha	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	17	85
11	Kurnia	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	16	80
12	M. Iqbal	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	13	65
13	M. Ridho	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	7	35
14	Muza	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	18	90
15	Radithya	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	17	85
16	Raihan	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	11	55
17	Rizki	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	11	55
18	Sheril	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	19	95
19	Sinta	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	17	85
20	Syifa	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	7	35
21	Zunuraini	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	8	40
	Total	18	12	15	14	18	13	15	15	10	17	16	14	12	16	10	16	10	10	9	15		

Hasil Penarikan Angket Akhlak Siswa Kelas V di SDN 8 Metro Selatan

No	Responden	Item Butir Soal																				Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Alif	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	41
2	Amelda	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	56
3	Amir	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	55
4	Anisa	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	43
5	Arinda	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	45
6	Arlenta	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	48
7	Chika	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	52
8	Edo	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	48
9	Imam	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	53
10	Keisha	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	57
11	Kurnia	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	56
12	M. Iqbal	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	54
13	M. Ridho	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	52
14	Muza	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
15	Radithya	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
16	Raihan	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	48
17	Rizki	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	48
18	Sheril	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
19	Sinta	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	50
20	Syifa	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	41
21	Zunuraini	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	46
Total		55	58	57	52	52	54	55	56	53	54	54	50	49	48	50	54	50	54	56	52	

DISTRIBUSI NILAI r_{tabel} SIGNIFIKANSI 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.32	0.413
4	0.95	0.99	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.38
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.33
18	0.468	0.59	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.22	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.23
27	0.381	0.487	150	0.159	0.21
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.47	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.08	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.43	800	0.07	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		21
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,02440010
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,128
	Positive	,096
	Negative	-,128
Test Statistic		,128
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Akhlak Siswa * Pendidikan Agama Islam	Between Groups	(Combined)	377,476	7	53,925	2,519	,071
		Linearity	331,894	1	331,894	15,502	,002
		Deviation from Linearity	45,583	6	7,597	,355	,895
Within Groups			278,333	13	21,410		
Total			655,810	20			

Hasil Uji Korelasi

		Pendidikan Agama Islam	Akhlaq Siswa
Pendidikan Agama Islam	Pearson Correlation	1	,711**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	21	21
Akhlaq Siswa	Pearson Correlation	,711**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	21	21

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji t

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	331,894	1	331,894	19,468	,000 ^b
	Residual	323,916	19	17,048		
	Total	655,810	20			

a. Dependent Variable: Akhlak Siswa

b. Predictors: (Constant), Pendidikan Agama Islam

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	39,503	2,737		14,435	,000
	Pendidikan Agama Islam	,174	,039	,711	4,412	,000

a. Dependent Variable: Akhlak Siswa

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 - 40)

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

**HUBUNGAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP
PEMBENTUKAN AKHLAK SISWA KELAS V DI SEKOLAH SD NEGERI
8 METRO SELATAN**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Pendidikan Agama Islam
 - 1. Pengertian Pendidikan Agama Islam
 - 2. Ajaran Pendidikan Agama Islam
 - 3. Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam
 - 4. Fungsi Pendidikan Agama Islam
 - 5. Materi Pendidikan Agama Islam
- B. Hakikat Akhlak
 - 1. Pengertian Akhlak
 - 2. Sumber Akhlak

- 3. Ruang Lingkup Akhlak
- C. Pengaruh Pendidikan Agama Islam
- D. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling
- D. Teknik pengumpulan Data
- E. Instrumen penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAAN

- A. Hasil Penelitian
 - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - 2. Deskripsi Hasil Penelitian
 - 3. Pengujian Hipotesis
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

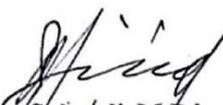
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro 30 Juni 2021

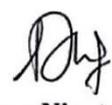

Naria Maya Noviana
 NPM. 1701050071

Mengetahui,

Pembimbing I


Suhendi, M.Pd
 NIP. 19730625 200312 1 003

Pembimbing II


Dea Tara Ningtyas, M.Pd
 NIP. 19940304 201801 2 002

**HUBUNGAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP
PEMBENTUKAN AKHLAK SISWA V DI SEKOLAH SD NEGERI 8
METRO SELATAN**

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

A. PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Pencatatan tentang visi dan misi SD Negeri 8 Metro Selatan.
2. Pencatatan tentang denah lokasi SD Negeri 8 Metro Selatan.
3. Pencatatan tentang jumlah siswa SD Negeri 8 Metro Selatan.
4. Pencatatan tentang jumlah guru dan karyawan SD Negeri 8 Metro Selatan.

B. PEDOMAN TES

Identitas Siswa

Nama :

Kelas :

Petunjuk Pengerjaan:

1. Berdo'a lah sebelum mengerjakan.
2. Baca soal dengan seksama dan teliti, menjawab soal dengan cara menyilang (X) satu jawaban yang menurut anda benar.
3. Selamat mengerjakan

Jawablah pertanyaan dibawah ini!

1. Sebagai umat muslim hendaknya saling agar senantiasa dijalan Allah SWT.

a. Membenci	c. Menolong
b. Mengingat	d. Memaafkan
2. Perilaku mengingatkan merupakan perilaku yang terpuji, maka termasuk kedalam?

a. Akhlak tercela	c. Akhlak Mahmudah
b. Akhlak mazmumah	d. Akhlak buruk
3. 1). Dina menegur temannya karena membuang sampah sembarang.

- 2). Ani membantu Dina membersihkan kelas.
- 3). Pak Pardi menasehati murid yang terlambat agar tidak mengulanginya.
- 4). Andi memberikan makananya kepada Vino.

Dari pernyataan diatas manakah yang merupakan perilaku mengingatkan?

- | | |
|------------|------------|
| a. 1 dan 2 | c. 3 dan 4 |
| b. 2 dan 3 | d. 1 dan 3 |
4. Dento hampir meninggalkan buku catatan matematikanya diperpustakaan , beruntung teman sebangkunya mengingatkannya, perilaku saling mengingatkan dapat menciptakan?

a. Kerukunan	c. dicemooh
b. Kemusuhan	d. Dikucilkan
 5. Tio sudah membuat janji dengan Angga untuk mengerjakan tugas kelompok bersama-sama di rumah Angga, akan tetapi Tio lupa dan tidak datang mengerjakan tugas kelompok, maka sebaiknya sikap Angga kepada temannya Tio adalah?
 - a. Memarahi Tio karena tidak datang
 - b. Menasehatinya
 - c. Menjauhi Tio
 - d. Membicarakannya dengan teman
 6. Pada saat ulangan semester Andini tidak belajar, ia mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal, sehingga ia menyontek dengan melihat buku catatan. Lalu temannya Dina melihat hal ini, maka sebaiknya yang dilakukan Dina adalah?
 - a. Menegurnya untuk tidak menyontek
 - b. Memarahinya karna menyontek
 - c. Meminta jawaban pada Andini
 - d. Melaporkan pada guru
 7. Baim adalah murid yang pandai dikelasnya, namun Baim sering datang terlambat. Ketika temannya mengingatkannya untuk tidak datang terlambat Baim malah memarahi temannya, maka sebaiknya sikap Baim adalah?

a. Membela diri	c. Meminta maaf
b. Meminta maaf dan tidak mengulanginya	d. Pura-pura tidak tahu

8. Tolong menolong merupakan perbuatan baik yaitu wujud dari kepada ALLAH SWT.
 - a. Ketekunan
 - b. Kesabaran
 - c. Ketakwaan
 - d. kesopanan
9. Ta'waun merupakan istilah dari bahasa arab yang artinya?
 - a. Tolong-menolong
 - b. Akhlak terpuji
 - c. Berbuat baik
 - d. Sopan dan santun
10. Aulia adalah murid yang pandai, ia melihat temannya mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas maka sebaiknya yang dilakukannya untuk membantu temannya adalah?
 - a. Memberikan jawabannya
 - b. Melaporkannya pada guru
 - c. Menyuruhnya mengumpulkn tugas
 - d. Membantunya dalam belajar
11. Dibawah ini yang merupakan perilaku tolong menolong adalah?
 - a. Menyuruh teman untuk mengerjakan tugas
 - b. Mengambilkan mangga milik orang lain untuk teman
 - c. Membeli bola voli yang telah dirusak
 - d. Membantu membersihkan selokan
12. Orang yang senantiasa membantu orang yang sedang mengalami kesulitan tanpa pamrih maka?
 - a. Akan mendapatkan balasan dari Allah SWT
 - b. Hidupnya menjadi sulit
 - c. Dijauhi oleh teman
 - d. Akan dipuji orang
13. Orang yang suka menolong hidupnya akan bahagia dan mendapatkan pahala, hal ini merupakan salah satu dari tolong menolong.
 - a. Kerukunan
 - b. Perbuatan
 - c. Hikmah
 - d. Hasil

14. Dibawah ini merupakan hikmah perilaku suka menolong, kecuali?
- Membantu menyelesaikan kesulitan orang lain
 - Hidup menjadi lebih berat
 - Menciptakan hidup rukun dan damai
 - Mendapatkan pahala
15. Didalam pergaulan hendaknya menghargai pendirian, keyakinan dan pendapat orang lain. Berikut ini merupakan ciri-ciri dari sikap?
- Orang sombong
 - Orang lain
 - Orang bersyukur
 - Pilihan Teman
16. Apabila berbeda pendapat dengan teman maka harus diselesaikan dengan?
- Emosi
 - Bertengkar
 - Berteriak
 - Bermusyawarah
17. Menghargai pendapat orang lain dapat menciptakan?
- Kerukunan
 - Kemusuhan
 - Perpecahan
 - Kesombongan
18. Perbuatan yang menunjukkan saling menghargai adalah..
- Menegur teman yang berbohong
 - Menghargai pendapat teman saat berdiskusi
 - Mengajak teman bekerja bakti bersama
 - Mengingatkan teman ada tugas sekolah
19. Pada saat jam istirahat Alvian bertengkar dengan temannya Andra karena Alvian tidak menerima pendapat dari Andra pada saat diskusi dikelas, maka sebaiknya yang dilakukan Alvian adalah?
- Menghargai pendapat Andra
 - Tidak mau menerima
 - Emosi
 - Memaafkan Andra
20. Jika teman kita mengeluarkan pendapatnya pada saat diskusi, maka sebaiknya sikap kita adalah?
- Menyela pembicaraannya
 - Mengobrol dengan teman
 - Keluar dari ruangan
 - Mendengarkan dengan seksama

C. PEDOMAN ANGKET

Angket Siswa

1. Identitas Siswa

Nama :

Kelas :

2. Petunjuk Pengisian

- 1) Bacalah setiap pertanyaan dibawah secara teliti dan jujur dalam menjawab pertanyaan.
- 2) Pilihlah salah satu jawaban dengan cara memberi tanda ceklis (√) pada jawaban yang dianggap sesuai.

Keterangan:

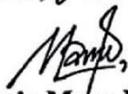
- SL = Selalu, jika selalu melakukan sesuai pertanyaan
- KD = Kadang-kadang, jika melakukan tetapi melakukannya jarang
- TP = Tidak pernah, jika tidak pernah melakukan

- 3) Hasil angket ini bersifat rahasia dan tidak akan mempengaruhi nilai prestasi belajar anda.
- 4) Selamat mengerjakan!

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban		
		SL	KD	TP
1.	Saya bersalaman ketika bertemu guru			
2.	Saya menyapa saat bertemu dengan guru			
3.	Saya mendengarkan nasehat yang diberikan guru			
4.	Saya memperhatikan guru pada saat menjelaskan pelajaran			
5.	Saya tidak mengobrol dengan teman saat guru menjelaskan pelajaran			
6.	Saya menaati perintah guru			
7.	Saya menjaga kesantunan dalam berbicara dengan guru			
8.	Saya tersenyum ketika bertemu dengan guru			
9.	Saya mendengarkan guru ketika berbicara			
10.	Saya memberikan maaf terhadap teman yang meminta maaf kepada			

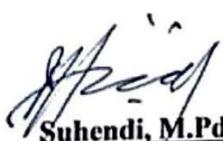
	saya			
11.	Saya meminta maaf jika saya melakukan kesalahan terhadap teman saya			
12.	Saya meleraikan teman yang berkelahi dan meminta untuk saling memaafkan			
13.	Saya membantu teman yang sedang kesusahan			
14.	Saya meminjamkan alat tulis saat teman lupa membawanya			
15.	Saya menerangkan teman yang kekurangan			
16.	Saya mengingatkan teman untuk tidak membuang sampah sembarangan			
17.	Saya mengingatkan teman yang tidak hadir ke sekolah bahwasannya ada tugas			
18.	Saya mendengarkan teman yang sedang bertanya dan menjawab pertanyaan			
19.	Saya berbicara dengan sopan saat teman tidak mendengar			
20.	Saya tidak mencemooh teman yang salah			

Metro, 6 Juli 2021


Naria Maya Noviana
 NPM.1701050071

Mengetahui,

Pembimbing I


Suhendi, M.Pd
 NIP.19730625 200312 1 003

Pembimbing II


Dea Tara Ningtyas, M.Pd
 NIP. 19940304 201801 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3054/In.28.1/J/TL.00/07/2021
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Suhendi (Pembimbing 1)
Dea Tara Ningtyas (Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama	: NARIA MAYA NOVIANA
NPM	: 1701050071
Semester	: 9 (Sembilan)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul	: HUBUNGAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP PEMBENTUKAN AKHLAK SISWA KELAS V DI SEKOLAH SD NEGERI 8 METRO SELATAN

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 27 Juli 2021
Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah



H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP 19700721 199903 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : NARIA MAYA NOVIANA
NPM : 1701050071
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : HUBUNGAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN
PEMBENTUKAN AKHLAK SISWA KELAS V DI SD NEGERI 8
METRO SELATAN

Bahwa mahasiswa tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka jurusan pada Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 05 November 2021
Ketua Jurusan PGMI



H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1101/ln.28/S/U.1/OT.01/11/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

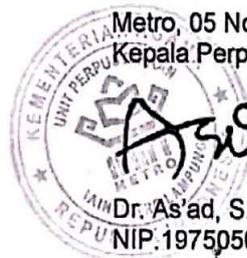
Nama : Naria Maya Noviana
NPM : 1701050071
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1701050071

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 05 November 2021
Kepala Perpustakaan



As'ad
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP. 19750505 200112 1 002 dr.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1348/In.28.1/J/TL.00/06/2020
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA SD NEGERI 8 METRO SELATAN
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **NARIA MAYA NOVIANA**
NPM : 1701050071
Semester : 6 (Enam)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : **PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP
PEMBENTUKAN AKHLAK SISWA DI SEKOLAH KELAS V SD
NEGERI 8 METRO SELATAN**

untuk melakukan *pra-survey* di SD NEGERI 8 METRO SELATAN.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 18 Juni 2020

Katja Jurusan
Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah



Nurul Afifah, M.Pd.I.

NIP. 19781222 201101 2 007



PEMERINTAH KOTA METRO
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA METRO
UPTD SEKOLAH DASAR NEGERI 8 METRO SELATAN
KECAMATAN METRO SELATAN
 Alamat Jl. Gembira No 47 Sumbersari Metro Selatan

SURAT IZIN PRA SURVEY

NO: 420/ D2/ D.5.8/047/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini

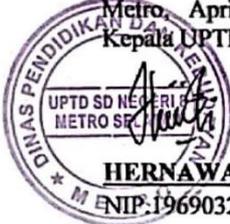
Nama : HERNAWATI, S.Pd
 NIP : 19690329 199401 2 001
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : UPTD SD Negeri 8 Metro Selatan

Memberikan izin pra survey kepada:

Nama : NARIA MAYA NOVIANA
 NPM : 1701050071
 Semester : VI (ENAM)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul : PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP
 PEMBENTUKAN AKHLAK SISWA DI SEKOLAH KELAS
 V SD NEGERI 8 METRO SELATAN

Demikian Surat Izin ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya

Metro, April 2021
 Kepala UPTD SDN 8 Metro Selatan



HERNAWATI, S.Pd
 NIP. 19690329 199401 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3542/In.28/D.1/TL.00/09/2021
Lampiran : -
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
KEPALA SD NEGERI 8 METRO
SELATAN
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3543/In.28/D.1/TL.01/09/2021, tanggal 03 September 2021 atas nama saudara:

Nama : **NARIA MAYA NOVIANA**
NPM : 1701050071
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SD NEGERI 8 METRO SELATAN, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "HUBUNGAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN PEMBENTUKAN AKHLAK SISWA KELAS V DI SEKOLAH SD NEGERI 8 METRO SELATAN".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 03 September 2021
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003



PEMERINTAH KOTA METRO
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SEKOLAH DASAR NEGERI 8 METRO SELATAN
KECAMATAN METRO SELATAN
 Alamat Jl. Gembira No 47 Sumpersari Metro Selatan

SURAT IZIN PENELITIAN

NO: 420/041 /D.3.8/047/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : HERNAWATI, S.Pd
 NIP : 19690329 199401 2 001
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : UPTD SD Negeri 8 Metro Selatan

Memberikan izin kepada:

Nama : NARIA MAYA NOVIANA
 NPM : 1701050071
 Semester : 9 (Sembilan)
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Universitas : Institut Agama Islam Negeri Metro.

Untuk melakukan research/survey di UPT SD Negeri 8 Metro Selatan.

Demikian surat izin penelitian ini kami buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, September 2021
 Kepala UPTD SDN 8 Metro Selatan



HERNAWATI, S.Pd
 NIP.19690329 199401 2 001

9/6/2021

SURAT TUGAS



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-3543/In.28/D.1/TL.01/09/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **NARIA MAYA NOVIANA**
NPM : 1701050071
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SD NEGERI 8 METRO SELATAN, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "HUBUNGAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN PEMBENTUKAN AKHLAK SISWA KELAS V DI SEKOLAH SD NEGERI 8 METRO SELATAN".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 03 September 2021

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Naria Maya Noviana
NPM : 1701050071

Jurusan : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
1	Selasa/ 08 April 2021		✓	1. perbaiki Latar belakang Masalah 2. penulisan referensi di Cantumkan jika Mersutip 3. Batasan Masalah & Identifikasi Masalah diperjelas 4. Teori diperkuat 5. Definisi operasional Variabel & seuaikan teori 6. Populasi Sampel diperbaiki 7. Instrumen pengumpulan data disesuaikan variabel 8. penulisan disesuaikan dg buku pedoman 9. Referensi ditambahkan!	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II

Dea Tara Ningtyas, M.Pd.
NIP. 19940304 201801 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Naria Maya Noviana
NPM : 1701050071

Jurusan : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
1.	Konkurs / 15 April 2021		✓	1. Perbaiki Definisi operasional Variabel sesuai dg teori Variabel x & y di kajian teori anda 2. Tawarakan teori Variasi x anda. 3. Sistematisa penulisan diteliti lagi sesuai dengan pedoman skripsi IAIN Metro 4. Acc seminar	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Affah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II

Dea Tara Ningtyas, M.Pd.
NIP. 19940304 201801 2 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hejar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Naria Maya Noviana
 NPM : 1701050071

Jurusan : PGMI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
1.	21/2021 06		✓	1. Pengalamanan bab 1 - III 2. a. penambahan teori pada variabel x b. kisi-kisi angket disesuaikan dengan teori c. kisi-kisi tes disesuaikan dengan materi Ajār PAI. d. sistematika penulisan diperbaiki	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
 NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing II

Dea Tara Ningtyas, M.Pd
 NIP. 19940304 201801 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Naria Maya Noviana
NPM : 1701050071

Jurusan : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
1	5/2021 /6		✓	1. Uji Validitas & Buatlah tabel 2. Uji Reliabilitas & Buatlah tabel 3. Lampirkan tabel uji validitas & Reliabilitas ke bab III 4. Berikan keterangan di point Validitas & reliabilitas kriteria Angket / Tes & buatlah Valid	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
 NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing II

Dea Tara Ningtyas, M.Pd
 NIP. 19940304 201801 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Naria Maya Noviana
NPM : 1701050071

Jurusan : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
3	6/2021 7		✓	Acc Bab I & Bab III Acc APD	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing II

Dea Tara Ningtyas, M.Pd
NIP. 19940304 201801 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Naria Maya Noviana
NPM : 1701050071

Jurusan : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
4	Kabu/ 19 Oktober 2021		✓	1. Pembahasan ditambahkan uraianya. 2. Daftar pustaka disesuaikan/ ditentukan abjadnya. 3. Sistematisasi penulisan dijelaskan dengan pedoman IAIN Metro 4. Lampiran dilengkapi - Alat pengumpul data - outline - Surat bimbingan & surat lainnya - Kartu konsultasi	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing II

Dea Tara Ningtyas, M.Pd
NIP. 19940304 201801 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Naria Maya Noviana
NPM : 1701050071

Jurusan : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
1	18/2024 /10		✓	Acc Bab 1 - Bab V	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing II

Dea Tara Ningtyas, M.Pd
NIP. 19940304 201801 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Naria Maya Noviana
NPM : 1701050071

Jurusan : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	16 / 4 01	✓		Acc Seminar	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I

Subendi, M.Pd.
NIP. 19730625 200312 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Naria Maya Noviana
NPM : 1701050071

Jurusan : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	25 8 2021	✓		<ul style="list-style-type: none"> - Revisi narasi sesuai dengan judul! Hubungan - Hubungan "x" dengan "x" bukan terdapat. - Bus II. tulis off di gambar dan konsisten. Varibel abs tersebut terdapat. - Hal 25 cell log rumus hipotesisnya. Statis korelasi atau bergans? 	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing I

Suhendi, M.Pd
NIP. 19730625 200312 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Naria Maya Noviana
 NPM : 1701050071

Jurusan : PGMI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	1 9 2009	✓		- Aca bab I-III - Aca pp.d - Sjs Ambie Badu / Rosen.	
	21 10 2009			- perbad: tada buce - Analisis di penerapan di penerapan berdasarkan testi yg ada di bab II	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
 NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing I

Suhendi, M.Pd
 NIP. 19730625 200312 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO**

Nama : Naria Maya Noviana
 NPM : 1701050071

Jurusan : PGMI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	25 - 21 10	✓		- Aec Bab IV-V - Sisp Munas & oyes.	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
 NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing I

Suhendi, M.Pd
 NIP. 19730625 200312 1 003

FOTO PENELITIAN

Gambar 1 kegiatan saat mengisi tes



Gambar 2 kegiatan saat mengisi tes



Gambar 3 kegiatan pengisian angket siswa



Gambar 4 kegiatan pengisian angket siswa



RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Naria Maya Noviana, dilahirkan di Rejomulyo 29 November 1998, anak pertama dari dua bersaudara putri dari bapak Mu'in dan ibu Sunarni yang bertempat tinggal di Sumpalsari Bantul Kel. Sumpalsari Bantul, Kec. Metro Selatan Kota Metro. Peneliti menyelesaikan pendidikan formalnya di TK Aisyiyah Bustanul Atfal Sumpalsari Bantul tamat pada tahun 2005, melanjutkan di SD N 8 Metro Selatan tamat pada tahun 2011, lalu melanjutkan di SMP N 5 Metro tamat pada tahun 2014, dan menyelesaikan sekolah di SMA N 6 Metro jurusan IPS dan tamat pada tahun 2017. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di IAIN Metro Lampung pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.